

**PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KEGIATAN RUTIN JASMANI MILITER RESIMEN MAHASISWA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

DWI MULYA  
NIM 18531043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
IAIN CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di –

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan seperti nya maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **DWI MULYA : 18531043** mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul **“Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 15 Juli 2022

Pembimbing I,



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd  
NIP 19620204 200003 1 004

Pembimbing II,



Dra. Susilawati, M. Pd  
NIP 19660904 199403 2 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Mulya  
Nim : 18531043  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup”** merupakan karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar akademik di IAIN Curup maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik dan sanksi lain menurut peraturan yang berlaku.

Curup, 15 Juli 2022

Penulis,



Dwi Mulya  
NIM 18531043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) KodePos39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1142/In.34/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : Dwi Mulya  
NIM : 18531043  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 08-Agustus-2022  
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, 20 Agustus 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd**  
NIP 196202042000031004

Penguji I

**Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I**  
NIP 195909291992031001

Sekretaris,

**Dra. Susilawati, M. Pd**  
NIP 196609041994032001

Penguji II

**Wandi Syahindra, M. Kom**  
NIP 198107112005011004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP 196508261999031001

## **MOTTO**

**Sebesar – Besar Atau Seberat –Berat Urusan Jangan  
Dihadapi Dengan Muka Berkerut, Kerut Muka Itu  
Dengan Sendirinya Menambahkan Lagi Kerut  
Pekerjaan Itu  
- Buya Hamka-**

## **PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan kesehatan serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini .
2. Bapak ku Hasran Karnaen, yang sudah berusaha membantu dan bekerja banting tulang mencari nafkah di bawah panas terik matahari dan hujan tanpa ada kata letih yang terucap di mulutnya demi mengantarkan anaknya ke jenjang kesuksesan. Terima kasih ayah untuk segala pengorbanannya
3. Ibu ku Jum'atul Aini, dia adalah wanita paling hebat didalam hidup ku yang rela mempertaruhkan nyawanya, membesarkan aku dengan kasih sayang, terima kasih ibu maafkan anakmu yang belum bisa membuat dirimu bahagia, semoga nanti kamu bisa melihat anakmu ini sukses dan sebentar lagi akan memakai TOGA.
4. Saudaraku Kartini dan Rahmad Salihin, S.Pd., yang selama ini telah memberikan semangat dukungan motivasi baik moril ataupun materi.
5. Rekan – rekan seperjuangan Mahasiswa/i Prodi PAI IAIN Curup angkatan 2018 yang tidak bisa aku sebutkan namanya, Terima kasih semangat, serta dukungan kalian untuk ku, semoga kita dapat berjumpa kembali.
6. Organisasiku tercinta Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman baru untukku.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.

## **PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN RUTIN JASMANI MILITER RESIMEN MAHASISWA IAIN CURUP**

### **Abstrak**

Pendidikan Islam adalah pendidikan terpadu tentang Tuhan, manusia dan alam. Menurut Abdul Halim, kegiatan yang merupakan bagian dari program dilakukan oleh satu atau lebih unit kerja baik perangkat daerah dalam rangka pencapaian tujuan yang terukur dalam suatu program dan mencakup berbagai tindakan. Dari hasil observasi yang dilakukan di Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup ditemukan anggota yang mengikuti kegiatan rutin yang diadakan Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup, Perspektif Mahasiswa Terhadap Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup dan Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan di Resimen Mahasiswa IAIN Curup pada bulan April 2022 – Juli 2022. Subyek penelitian ini adalah Anggota MENWA. Informan penelitian ini yaitu Pembina, Komandan serta anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesimpulannya sebagai berikut: 1) Perspektif Pendidikan Islam dalam kegiatan rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup tersebut sangat relevan dengan pendidikan Islam dan sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Islam tidak melarang manusia untuk melakukan aktivitas fisik asalkan masih dalam ajaran Islam dan tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang oleh agama tersendiri. 2) Kegiatan rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup yaitu, Olahraga, Peraturan Baris Berbaris (PBB), Renang, Memanah, Lempar Pisau, Peraturan Penghormatan Militer (PPM), Bela Diri Militer (BDM), Kerohanian. Ada beberapa kegiatan yang disunnahkan Rasulullah akan tetapi kegiatan tersebut tidak dilaksanakan dalam kegiatan rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Sedangkan faktor penghambat tidak terlaksananya kegiatan rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup diantaranya: 1) Sarana Prasarana, 2) Pendanaan, 3) Anggota, 4) Covid-19

**Kata Kunci:** *Perspektif Pendidikan Islam, Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan serta kekuatan iman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dijalan-nya, semoga kita termasuk dalam shaff-ya di yaumul akhir. Aamin

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa setiap pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., sebagai Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. Drs. KH Ngadri, M.Ag., sebagai Wakil Rektor II.

4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I., sebagai Wakil Rektor III, Sekaligus sebagai Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd., sebagai pembimbing I.
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., sebagai pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua, yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan bantuan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aaminn.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Curup, 15 Juli 2022

Penulis,



Dwi Mulya  
NIM 18531043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer ..	8
1. Pengertian Perspektif .....	8
2. Pengertian Pendidikan.....	10
3. Hubungan Jasmani Militer dengan Pendidikan Islam .....	12
4. Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa .....	17
5. Manfaat Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmani Militer.....	26
6. Dasar Pendidikan Islam .....	27
7. Jenis Dasar Pendidikan Islam.....	27
8. Tujuan Pendidikan Islam.....	28
9. Ruang Lingkup Kajian Pendidikan Islam .....	29
B. Kegiatan Rutin Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup ...	33
1. Pengertian Kegiatan Rutin .....	33
2. Tujuan Kegiatan Rutin .....	35
3. Manfaat Kegiatan Rutin.....	35
4. Jasmani Militer Resimen Mahasiswa.....	36
C. Penelitian Relevan.....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu .....	47
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data .....	51
F. Triangulasi Data .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Wilayah ( Setting Penelitian) .....	56
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Pembahasan.....	77

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **BIODATA PENULIS**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Ruangan.....	61
Tabel 4.2 Daftar Perlengkapan .....	61
Tabel 4.3 Daftar Nama Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup .....	62
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data ( <i>Interactive Model</i> ) .....	51
--	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Islam adalah pendidikan terpadu tentang Tuhan, manusia dan alam. Pendidikan sebagai proses pembelajaran harus mampu menghasilkan individu dan agama yang memiliki integritas dan kecerdasan pribadi. Pendidikan Islam pada dasarnya memiliki tujuan yang realisasinya bersumber dari cita-cita yang diturunkan oleh Allah SWT dan dari sunnah Nabi Muhammad SAW. Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa dan dapat hidup bahagia di dunia ini.

Menurut Syadidul Kahar, dalam penelitiannya Pendidikan Jasmani dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam (Tinjauan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam mengatakan bahwa manusia di ciptakan dari dua unsur, fisik (Jasmani) dan non fisik (Ruhani).<sup>1</sup> Jasmani dan ruhani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan selalu saling berkaitan dan mempengaruhi, hingga Allah SWT menciptakan manusia dengan kedua aspek tersebut di dunia untuk memenuhi tujuan, fungsi dan tugasnya, dan di akhirat manusia dibangkitkan oleh Allah. untuk mendapatkan semua imbalan baik dan buruk.

Dalam ruang lingkup ilmu pendidikan Islam yang berkenaan dengan pendidikan fisik bahwasanya aktivitas yang cukup agar pertumbuhan fisik

---

<sup>1</sup> Syadidul Kahar, *Pendidikan Jasmani Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam (Tinjauan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)*, Jurnal. ITQAN. Vol. 9. No. 2. Juli- Desember 2018.

seseorang baik dan mampu melakukan aktivitas dapat melakukan aktivitas seperti yang disunahkan Rasulullah <sup>2</sup>

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ السِّبَّاحَةَ وَالرَّمَايَةَ وَرُكُوبَ الْخَيْلِ

“Ajarilah anak-anakmu, berenang, memanah dan menunggang kuda”

(HR. Thabrani).

Berdasarkan fenomena sekarang yang terjadi pada kegiatan rutin JASMIL Resimen Mahasiswa IAIN Curup belum terlaksananya kegiatan yang Rasulullah sunnahkan seperti berkuda dan memanah.

Menurut Ahmad Razali dalam penelitiannya Pendidikan jasmani (fisik) merupakan upaya untuk menjadikan tubuh yang sehat dan kuat, dengan tujuan pendidikan adalah membimbing terhadap perkembangan jasmani menuju terbentuknya kepribadian yang sempurna seperti makan, menjaga kebersihan, dan menciptakan sesuatu yang membuat tubuh tetap sehat dan kuat.<sup>3</sup>

Perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang menunjang kesuksesan seseorang dalam berbagai bidang, sehingga mampu bersaing dengan negara lain serta meningkatkan kualitas bangsa dan dunia.<sup>4</sup> Selain itu dalam perguruan tinggi dapat mencetak lulusan yang memiliki intelektual yang baik, perguruan tinggi harus dapat membentuk generasi yang memiliki karakter dan memiliki akhlak mulia dan mempunyai nilai keislaman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Seperti halnya pada kampus IAIN Curup yang terdapat berbagai macam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ataupun Unit Kegiatan Khusus

<sup>2</sup> Muhammad Akip, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018),14.

<sup>3</sup> Razali, Ahmad. Pendidikan *Jasmani Dalam Perspektif Islam*. Diss. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim, 2008. 17

<sup>4</sup> Alhaddad, Muhammad Roihan. "Pembentukan Karakter;(Studi Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 2.1 (2017): 63-84.

(UKK) yang memberikan pendidikan jasmani dan rohani salah satunya adalah organisasi Resimen Mahasiswa Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup. Sekilas kegiatan Resimen Mahasiswa seperti pendidikan olahraga biasa yang hanya terfokus pada kekuatan fisik, akan tetapi jika diteliti dan dikaji lebih dalam ternyata kegiatan rutin Resimen Mahasiswa juga bersangkut paut dengan aspek rohaninya, beberapa kegiatan Resimen Mahasiswa yang dilaksanakan seperti pada masa Rasulullah SAW dan ada juga kegiatan yang dianjurkan Rasulullah SAW belum terdapat pada kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Curup.<sup>5</sup>

Kegiatan rutin Resimen Mahasiswa IAIN Curup itu terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan latihan mingguan terdiri pembinaan jasmani, sosial masyarakat, pengamanan, pengawalan, kerohanian dll. Dalam bidang pembinaan jasmani militer, Resimen Mahasiswa dapat melatih para anggota dengan kegiatan olahraga, bela diri, renang, lempar pisau, PPM, (Peraturan Baris Berbaris (PBB), memanah dalam bidang kerohanian berupa pengadaan yasanaan, doa dan mengaji), kemudian kegiatan kampus (Bantuan Personil Pengamanan, Bantuan Personil Penunjang Kegiatan Kemahasiswaan). Kegiatan keluar kampus pengiriman delegasi (lomba/pendidikan), upacara keluar, yudha manunggal (bakti sosial), Bantuan Bencana Alam (SAR). Kegiatan Lainnya yaitu Bakti Mako, Piket jaga satuan, Resimen Manunggal Masuk Desa (RMMD). Kemudian kegiatan

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Pendahuluan Penulis 20 Juni 2021

bulanan dan tahunan seperti Kursus Dinas Staf, Ilmu Medan Peta dan Kompas serta Pra-DIKSAR, DIKSAR.<sup>6</sup>

Yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu terfokus pada kegiatan rutin mingguan yang ada pada Resimen Mahasiswa IAIN Curup baik jasmani maupun rohani berupa kegiatan Latihan Pembinaan Jasmani (BINJAS) atau dapat juga dikatakan Jasmani Militer. Pada umumnya Islam menekankan pentingnya olahraga dalam menciptakan generasi Rabbani yang kuat dan sehat. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kepada setiap Muslim untuk mengajarkan anak-anak mereka memanah, berenang, menunggang kuda dan jenis olahraga lainnya yang bermanfaat bagi kesehatan pribadi.

Peraturan Baris Berbaris (PBB) merupakan kegiatan yang melatih kedisiplinan bersama untuk membentuk sikap fisik yang tangguh dan gesit, mengedepankan solidaritas dan tanggung jawab terhadap sesama, solidaritas diutamakan tetap kuat dengan mendengarkan dan mengikuti arahan yang di intruksikan. Peraturan Penghormatan Militer (PPM) dalam Resimen Mahasiswa merupakan suatu etika yang dilakukan sebagai bentuk rasa penghormatan atau suatu bentuk untuk menghargai sesama anggota Resimen Mahasiswa.

Kemudian Memanah Rasulullah juga menganjurkan umatnya agar mahir dalam memanah untuk membentuk dan melatih konsentrasi dan

---

<sup>6</sup> Anggaran Rumah Tangga (ART) Komando Resimen Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

mempunyai *skill* tinggi dalam persenjataan<sup>7</sup>. Selanjutnya Berenang merupakan salah satu aktivitas fisik atau disebut juga salah satu jenis olahraga air yang diperbolehkan dan justru dianjurkan dalam Islam. Kemudian lempar pisau merupakan seni, olahraga atau ketrampilan yang dimiliki seseorang untuk melemparkan pisau atau senjata lainnya yang sejenis dengan tepat mengenai sasaran, kemudian kegiatan kerohanian berupa pengadaaan yasinan, doa bersama baik itu syukuran atau ketika ada musibah, dan kegiatan ngaji bersama.

Tujuan dari kegiatan Resimen Mahasiswa berbeda dengan yang terjadi Pada masa Rasulullah, Pendidikan yang berkaitan dengan jasmani manusia selain digunakan untuk kesehatan dan kekuatan diri sendiri akan tetapi pada masa Rasulullah digunakan dengan tujuan untuk membela Agama Allah yaitu Islam, Selain itu diantara pendidikan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW seperti berenang, memanah, dan berkuda untuk persiapan pembelaan Islam.<sup>8</sup>

Pada Resimen Mahasiswa IAIN Curup memiliki tujuan yaitu *pertama*, membela dan mempertahankan NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. *Kedua*, mendorong dan meningkatkan peran anggota sebagai pemikir dan penggerak dalam rangka melanjutkan perjuangan bangsa dengan semangat membangun demi tercapainya tujuan nasional. *Ketiga*, terbinanya anggota untuk taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , memiliki cita-cita luhur

---

<sup>7</sup> Rokim, Rokim. "Konsep Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Hamka." Jurnal Studi Islam: Pancawahana 13.1 (2018): 72-83.

<sup>8</sup> Razali, Ahmad. *Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Islam*. Diss. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim, 2008. 17

dan pengalaman bekerja di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan kemasyarakatan demi bangsa dan negara.<sup>9</sup>

Yang menjadi permasalahan pada saat ini adalah banyak mahasiswa belum mengetahui kegiatan rutin JASMIL Resimen Mahasiswa yang diterapkan apakah sesuai dengan perspektif pendidikan Islam atau berbeda kemudian belum mengetahui bagaimana perspektif pendidikan dalam kegiatan rutin JASMIL Resimen Mahasiswa IAIN Curup. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menggali informasi dan mengkaji kembali mengenai hal ini.

Dari latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa IAIN Curup dan menggali informasi tentang “Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup”

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah adalah bagian-bagian yang memberikan suatu gambaran permasalahan dalam penelitian, digunakan supaya penelitian tidak terlalu luas cakupannya dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu untuk mendapatkan informasi arah penelitian ini maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Bagaimana Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup.

---

<sup>9</sup> Anggaran Rumah Tangga (ART) Komando Resimen Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Untuk mengetahui jawaban masalah penelitian ini dari rumusan masalah tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian seperti berikut:

- a. Bagaimana Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup?
- b. Bagaimana Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup.
- b. Untuk Mengetahui Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat mengembangkan pengetahuan dan keilmuan tentang Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa

(MENWA) IAIN Curup. Sehingga dari hasil penelitian ini mendapatkan informasi terbaru dan dapat digunakan sebagai referensi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kampus IAIN Curup pada umumnya dan Satuan 2605 CYP IAIN Curup khususnya kepada seluruh Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil***

#### **1. Pengertian Perspektif**

Perspektif adalah suatu sudut pandang atau cara pandang terhadap sesuatu. Sudut pandang atau pendekatan yang digunakan dalam mengamati suatu fenomena, situasi, masalah tertentu yang terjadi.<sup>10</sup> Perspektif juga diartikan sebagai cara pandang atau cara berpikir seseorang tentang suatu obyek.<sup>11</sup>

Paradigma dapat didefinisikan secara berbeda tergantung pada sudut pandang masing-masing orang. Ada yang mengatakan bahwa paradigma adalah gambaran dasar dari suatu subjek ilmiah. Paradigma ini menguraikan apa yang harus dipertimbangkan, pernyataan apa yang harus dibuat, dan aturan apa yang harus diikuti ketika menafsirkan jawaban yang diterima.<sup>12</sup>

Singkatnya, paradigma itu seperti jendela di mana orang mengamati dunia luar dan melaluinya mereka menjelajahi dunia dengan pandangan dunia mereka sendiri. Namun secara umum, paradigma dapat diartikan sebagai seperangkat keyakinan atau inti keyakinan yang memandu perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis simpulkan bahwa perspektif yaitu kumpulan suatu pendapat, pendapat maupun keyakinan mengenai suatu keadaan, situasi, atau fenomena yang terjadi disekitar,

---

<sup>10</sup>[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15798-Full\\_Text.Pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/15798-Full_Text.Pdf). Diakses Pada Tanggal 9 April 2022 Pukul 10.36 WIB

<sup>11</sup> Zulfa, V., Max, M., & Ilyas, I. (2016). Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 5(1), 29-40.

<sup>12</sup> <https://studylibid.com/doc/166107/bab-ii-kajian-pustaka-2.1-perspektif> Diakses Pada Tanggal 9 April 2022 Pukul 10.45 WIB

dengan perspektif, seseorang melihat sesuatu dengan cara tertentu dan menciptakan keyakinan dasar dan ruang lingkup dari apa yang dilihat.

## 2. Pengertian Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga menjadi "pendidikan", yang artinya "Proses pengubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok orang, atau proses mendidik mereka, dalam upaya pendewasaan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan."

Dalam pengertian pendidikan bahasa Arab, beberapa istilah yang umum digunakan, seperti *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pendidikan yang menanamkan atau menanamkan pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti pendidikan, dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses pendidikan yang mengarah pada moral siswa yang lebih tinggi. Namun, kata pendidikan lebih sering diterjemahkan sebagai "tarbiyah" yang berarti pendidikan.

Pendidikan dalam Kamus Besar bahasa Indonesia berasal dari kata "didik" yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam bahasa Inggris pendidikan (*education*) berasal dari kata educate (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*).<sup>13</sup>

Dari segi terminologis, Samsul Nizar berpendapat Pendidikan adalah usaha sadar, bertahap dan sekaligus (proses) yang direncanakan oleh orang-orang dengan persyaratan tertentu sebagai pendidik.<sup>14</sup> Tujuan umum pendidikan Islam adalah "terwujudnya pribadi muslim yang

<sup>13</sup> Syafe'i, I. (2015). *Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151-166.

<sup>14</sup> PAI, A. (1997). *Pendidikan Agama Islam*. Jurnal, Diakses Pada 9 April 2022 Pukul 11.10

akalnya berkembang, bersedia menerima kebenaran pengetahuannya itu, dan terampil mempraktekan pengetahuan yang dimilikinya hal tersebut akan terwujud jika pendidikan Islam dijalankan sesuai dengan Alquran dan Hadis”.<sup>15</sup>

Pendidikan juga dapat dipahami sebagai upaya membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik lahir maupun batin. Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan, dengan pendidikan kita bisa menjadi lebih dewasa karena pendidikan memiliki dampak yang sangat positif. keinginan untuk memberikan keterampilan, kapasitas mental, dll.

Pendidikan juga merupakan istilah yang agak sulit untuk didefinisikan, salah satu alasannya adalah banyaknya definisi yang diberikan. Saat ini pendidikan telah menjadi ilmu yang terbuka, siapapun dari latar belakang apapun dapat memahaminya tanpa harus melihat gelar, karena dalam hal belajar, itu adalah hak dan kewajiban setiap orang. Seperti kedokteran, atau hukum, misalnya, hanya orang-orang tertentu yang berhak membicarakannya. Namun, bagaimanapun juga, pendidikan tetap perlu ditentukan untuk menegaskan identitasnya sebagai ilmu.<sup>16</sup>

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

---

<sup>15</sup> Razali, A. (2008). *Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Islam (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim)*.

<sup>16</sup> Mahfud, “Mengenal *Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Islam / Mahfud*, Cendekia : Jurnal Studi Keislaman,” Cendekia 4 (2018)

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>17</sup>

Jadi dari berbagai macam sumber pengertian pendidikan dapat peneliti simpulkan bahwa Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia yang dilakukan secara bertahap dan juga merupakan suatu proses pendewasaan baik dalam penyempurnaan pengetahuan, akhlak, moral serta tingkah laku yang dimiliki seseorang.

### 3. Hubungan *Jasmil* dengan Pendidikan Islam

Pada hakekatnya pendidikan jasmani berorientasikan pada kekuatan tubuh manusia serta kesehatan, jasmani manusia diantaranya dilakukan dengan cara menggerakkan anggota tubuh untuk melaksanakan berbagai aktivitas yang bermanfaat seperti dengan melakukan kegiatan berolahraga. Seperti kutipan dari Suparman, Deden. "Pembelajaran ibadah shalat dalam perpektif psikis dan medis." Jurnal Istek 9.2 (2015). Berpendapat bahwa

“Gerakan shalat pun merupakan gerakan olah raga ringan yang baik untuk melancarkan peredaran darah tubuh, lancarnya peredaran darah , akan melancarkan suply oksigen dan nutrisi keseluruh organ tubuh dan otak. Selain baik untuk jantung dan peredaran darah , gerakan shalat ini juga dapat memperkuat tulang karena tulang yang banyak digerakan secara terus menerus akan menjadi lebih baik ,lebih tebal tidak gampang kropos atau dapat terhindar dari steoporosis, karena mengandung lebih banyak kalsium dibanding tulang yang tidak sering digerakan.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suriansyah, A. (2011). *Landasan Pendidikan*.

<sup>18</sup> Suparman, Deden. "Pembelajaran ibadah shalat dalam perpektif psikis dan medis." Jurnal Istek 9.2 (2015).

Pendidikan jasmani memiliki tujuan guna mengembangkan berbagai macam bidang kebugaran jasmani, dapat melatih kemampuan bergerak, kemampuan sosial, penalaran, daya fikir, menstabilkan emosi, tindakan moral, kemudian pola hidup sehat dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan pembinaan jasmani militer.

Kegiatan jasmani militer (*Jasmil*) mempunyai tujuan agar anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup khususnya memiliki kemampuan diantaranya: dapat mengembangkan kemampuan dalam pemeliharaan kesehatan jasmani serta dapat menjaga pola hidup sehat. Kemudian tidak hanya itu anggota Resimen Mahasiswa juga dapat mengembangkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, kemudian dapat mengembangkan keterampilan dalam hal menjaga keselamatan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Kemudian berkenaan dengan pemahaman terhadap pendidikan Jasmani dalam Islam jasmani merupakan sebuah potensi yang penting untuk dilakukan pengembangan serta dilatih dengan baik. Dapat juga diartikan sebagai suatu bimbingan yang secara sadar yang menurut ajaran Islam dapat mengarahkan, mengajarkan serta dapat melatih pertumbuhan jasmani agar terbentuknya kepribadian yang kuat serta mempunyai nilai – nilai keislaman. Sedangkan jika kita hubungkan \ antara Jasmani Militer (*Jasmil*) dengan pendidikan Islam tentunya dapat kita ketahui terlebih dahulu mengenai pendidikan Islam berikut.

Pendidikan Islam (*tarbiyah al-islamiyah*), umumnya dipahami sebagai proses pengasuhan, pengembangan, dan pendampingan. Dalam

tradisi Islam kita juga menemukan istilah *ta'lim* yang biasa dipahami sebagai pengajaran.<sup>19</sup> Secara etimologis, kata Tarbiyah dan kata Ta'lim masing-masing berasal dari kata "*Rabba*" dan "*Allama*" yang artinya: memelihara, mengangkat, dan mendidik. Ada juga istilah "*ta'dib*" yang berhubungan dengan kata adab yang artinya "menyusun".

Pendidikan Islam didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam.<sup>20</sup> Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan perkembangan pribadi manusia pada umumnya melalui latihan jiwa, akal, kecerdasan, emosi dan panca indera yang ada padanya.

Selanjutnya, para ahli pendidikan Islam membuat definisi pendidikan Islam diantaranya:

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Muhammad Quthb yang dikutip oleh Abdullah Idi, menyatakan Pendidikan Islam adalah usaha melakukan pendekatan yang menyeluruh terhadap wujud manusia, baik dari segi jasmani maupun ruhani, baik dari kehidupan fisik maupun mentalnya, dalam kegiatan di bumi ini.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Saihu, S. (2020). Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 82-95.

<sup>20</sup> Drajat, M. (2020). *Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam*. al-Afkar, *Journal For Islamic Studies*, 3(2, Juli), 172-185.

<sup>21</sup> Jannah, F. (2013). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 13(2).

Pendidikan Islam menurut Zakiah Darajat adalah pembentukan kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.<sup>22</sup>

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berlandaskan Islam. Islam adalah nama agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Islam berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, ajaran ini dibangun di atas dan berasal dari Al-Qur'an, ilahi dan akal.<sup>23</sup>

Jika demikian, maka ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an, hadits dan akal. Penggunaan dasar ini harus berurutan, pertama Quran jika tidak ada atau jika tidak jelas lihat dalam hadits, jika tidak maka gunakan secara rasional (berpikir), tetapi kesimpulan akal tidak boleh bertentangan dengan jiwa. Al-Qur'an dan atau hadits, oleh karena itu teori dalam pendidikan Islam harus dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan atau hadits dan atau dalil-dalil (alasan menjamin teori).

Alasan mengapa pendidikan Islam itu penting, antara lain:

- a. Pendidikan sebagai upaya membentuk seseorang harus melalui proses yang panjang, dengan hasil yang tidak serta merta diketahui. Dalam proses pelatihan perlu dilakukan perhitungan yang cermat dan cermat berdasarkan pendapat dan pemikiran cepat atau teori, agar tidak terjadi kegagalan atau kesalahan dalam proses pelatihan peserta pelatihan.

---

<sup>22</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 28

<sup>23</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan Islam* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 18.

b. Pendidikan Islam yang berakar pada nilai-nilai ajaran Islam harus mampu menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai tersebut, dan sekaligus mengembangkan kemampuan untuk memiliki pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Islam, merupakan proses upaya oleh mereka yang memiliki kompetensi pedagogik. mengembangkan kehidupan anak menuju kedewasaan atau kedewasaan yang bermanfaat bagi anak.

Dapat penulis simpulkan dari pengertian pendidikan Islam itu sendiri adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan yang bersumber dari ajaran islam berupa Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah yang memiliki tujuan untuk melatih, membentuk, serta mengembangkan kemampuan serta potensi seseorang sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.

Jadi dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya hubungan antara Jasmani Militer (*Jasmil*) dengan Pendidikan Islam tentunya keduanya memiliki keterkaitan yang sangat relevan karena pada dasarnya tujuan dari pendidikan jasmani militer dengan tujuan jasmani dalam Islam mempunyai tujuan yang positif guna memberikan manfaat yang baik terutamanya dalam kesehatan manusia itu sendiri tidak hanya itu manfaat yang akan diterima akan lebih banyak di dapatkan tidak hanya kemampuan fisik saja akan tetapi juga kemampuan-kemampuan yang lainnya.

#### 4. Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa

Untuk mendeskripsikan Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup peneliti menyesuaikan antara pendidikan Jasmani pada masa Rasulullah dengan kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa yaitu:

##### a. Olahraga

Menurut Ibnu sina “untuk peserta didik usia tiga sampai lima tahun di berikan materi olahraga, kebersihan dan budi pekerti, seni suara dan kesenian. Pelajaran olahraga atau gerak badan agar peserta didik memiliki ketajaman perasaan dan mencintai lingkungan dan meningkatkan kebugaran badan yang manfaatnya adalah agar anatomi fisik siswa tumbuh dengan baik, agar pertumbuhan fisik peserta didik dan untuk menumbuh kembangkan organ - organ tubuh secara optimal.”<sup>24</sup> Jadi ternyata pendapat Ibnu sina pendidikan olahraga sudah bisa di berikan sejak kecil dengan memberikan manfaat untuk perkembangan tubuh pada anak.

Dari Uqbah bin Amir, berkata dia: saya mendengar Rasulullah SAW di atas mimbar membaca: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka apa saja yang kamu sanggupi dari kuda-kuda yang di tambat. Al Ayat, ketahuilah sesungguhnya kekuatan itu pandai memanah. (Hadis Riwayat Muslim). Sabda Rasulullah SAW: Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih cinta kepada Allah daripada orang mukmin yang lemah” (Hadis Riwayat Bukhari). Dari hadis di atas dapat dipahami bahwa orang Mukmin yang jasmani dan rohaninya

---

<sup>24</sup> Suherlan, Ano, Amroeni Darajat, and Salminawati Salminawati. "Pendidikan Jasmani Perspektif Ibnu Sina." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 1.1 (2022): 57-69.

kuat akan lebih cinta kepada Allah dari pada orang mukmin yang lemah.<sup>25</sup>

Dari kutipan tersebut sama-sama dapat dipahami bahwa Islam sangat menegaskan bahwa umat Islam harus berusaha untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran melalui olahraga. Memang yang disebutkan dalam hadits tersebut hanyalah reaksi Nabi Muhammad SAW, terutama terhadap kegiatan olahraga yang ada pada masa beliau hidup saat itu. Jika dirunut lebih jauh, ternyata anjuran berolahraga pada saat itu berkaitan dengan kondisi umat Islam yang berjuang mempertahankan aqidahnya, sehingga dianjurkan olahraga tersebut. Namun jika dipadukan dengan manfaat olahraga itu sendiri yaitu mampu menyehatkan dan menguatkan tubuh, maka dapat dipahami bahwa olahraga bertujuan untuk mencapai tubuh yang kuat dan sehat.

b. Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Baris berbaris merupakan suatu wujud latihan fisik anggota pramuka, yang perlu guna untuk menanamkan kebiasaan dalam suatu tata cara kehidupan yang diarahkan kepada suatu terbentuknya perwatakan tertentu.<sup>26</sup> Dalam Peraturan Baris Berbaris kita dilatih untuk berkonsentrasi, menanamkan jiwa disiplin serta kekompakan.

---

<sup>25</sup> Ruhardi, Rudi, Wildan Alfia Nugroho, and Ardhana Januar Mahardhani. "Olahraga Kebugaran Dan Kesehatan Dalam Perspektif Islam." *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2021): 64-80.

<sup>26</sup> Apriliana, Mardila, and Deswalantri Deswalantri. "Nilai-Nilai Karakter dalam Kegiatan Pramuka Ditinjau dari Sudut Pandang Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 2674-2689.



### c. Renang

Berenang bukanlah olahraga yang terbilang biasa, sebagaimana terlihat dari peninggalan *hieroglif* bangsa Mesir kuno sejak tahun 300 SM, jauh sebelum olahraga renang dikenalkan di permukaan tanah ini, serta setelah Islam berkembang di tanah ini, kegiatan juga terus berlangsung dan dilakukan untuk dilakukan dan dipelajari itu sesuai dengan hadist Nabi SAW yang berbunyi<sup>28</sup> :

عن ابن عمر ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « علموا أبناءكم السباحة والرمي ، والمرأة المغزل

Dari Ibnu ‘Umar, beliau berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: “Ajari anak-anak lelakimu renang dan memanah, dan ajari menggunakan alat pemintal untuk wanita” (HR. Baihaqi dari Umar Ibn Al-Khattab)

Oleh karena itu, berenang merupakan salah satu olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW karena olahraga ini mempunyai banyak manfaatnya bagi kesehatan manusia, terutama menjaga fisik manusia agar menjadi kuat, sehat, serta memiliki ketahanan tubuh.

### d. Memanah

Pada zaman Nabi Muhammad SAW. menganjurkan kepada setiap orang untuk mempelajari teknik atau cara dalam berperang.

---

<sup>28</sup> Yulinar, Yulinar, and Suryani Suryani. "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Olahraga Renang Dari Segi Syari'at Islam di Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 2.1 (2018): 51-62.

Bentuk peperangan pada zaman Rasulullah adalah berlangsungnya kontak fisik satu pihak dengan pihak yang lain atau di medan pertempuran yang masih berhadapan secara langsung. Maka dibuatkanlah juga seperti tameng dan perisai untuk pertahanan pribadi. Sedangkan benteng dan terowongan digunakan untuk pertahanan orang banyak, seperti membuat parit dan dinding untuk menjaga keamanan dalam negeri.<sup>29</sup>

Berdasarkan hal tersebut bagian terpenting dari olahraga adalah demi terciptanya pribadi yang sehat dan kuat, disisi lain Islam sendiri memandang bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia, demikian ini sesuai dengan fitrah manusia dikarenakan Islam adalah agama yang sempurna lagi menyeluruh, yang mencakup semua aspek kehidupan manusia.

Memanah sangat banyak manfaat yang didapatkan ketika benar-benar menekuni olahraga ini diantaranya selain merupakan sunnah Nabi dalam kesehatan jasmani dan rohani manusia juga banyak manfaatnya seperti dapat menguatkan daya tahan tubuh, melatih konsentrasi, menguatkan otot, melatih keseimbangan tubuh. Oleh karena itu Resimen Mahasiswa memasukkan olahraga memanah ini kedalam kegiatan rutinitasnya guna untuk melatih mental, fisik, karakter anggota. Akan tetapi memanah dalam kegiatan rutin jasmani militer Resimen Mahasiswa pada saat ini kurang aktif atau urang terjadi karena ada berbagai faktor penyebabnya seperti sarana prasarana yang akan digunakan untuk latihan itu tidak ada, kemudian termasuk juga lokasi tempat latihan juga belum jelas letaknya.

---

<sup>29</sup> Qardhawi, Yusuf. *Fiqih jihad: "Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Quran dan Sunnah"*. PT Mizan Publika, 2010.

#### e. Lempar Pisau

Asal usul lempar pisau, lempar kayu berasal dari (gambar bumerang), digunakan sebagai senjata dalam pertempuran dan alat berburu. Di Afrika Utara, jejak pelemparan kayu berasal dari sekitar 6000 SM. J.-C. Setelah Zaman Besi muncul sekitar 600 SM. J.-C., lempar kayu berangsur-angsur menjadi lempar pisau. Di Amerika, lempar pisau populer di awal 1800-an dengan James Bowie, seorang tentara Amerika yang melemparkan pisau dalam pertempuran selama Revolusi Texas (termasuk kematiannya dalam Pertempuran Alamo) menjadi legendaris. Selama waktu ini, lempar pisau populer di kalangan tentara Konfederasi sebagai bentuk pertempuran, tetapi juga digunakan sebagai bentuk rekreasi ketika tentara tidak berperang, saat istirahat.

Lain halnya dengan yang digunakan dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa IAIN Curup lempar pisau yang digunakan hanyalah digunakan sebagai olahraga yang mempunyai aturan dalam penggunaannya.

Olahraga lempar pisau biasanya melibatkan target dengan diameter 50 cm. Target kemudian dibagi menjadi 5 cincin dengan diameter sebagai berikut: 10cm, 20cm, 30cm, 50cm. Jumlah poin yang diperoleh menyentuh bagian tengah target (lima poin) dan lingkaran luar (empat, tiga, dua, satu). Umumnya pisau dilempar dengan

jarak 3m sampai 7m. Banyak organisasi ada di seluruh dunia untuk mempromosikan olahraga lempar pisau, termasuk *International Knife Throwers Hall of Fame* (IKTHOF) yang berbasis di Austin, Texas..<sup>30</sup>

f. Peraturan Penghormatan Militer (PPM)

Penghormatan merupakan cara seseorang untuk menghormati orang yang mempunyai keutamaan, dan diantaranya bentuk penghormatan itu sendiri seperti mencium tangan, berjabat tangan, berdiri menyambut seseorang.<sup>31</sup>

Menurut Jurnal Ahmad Qurtubi menjelaskan bahwa bentuk penghormatan yang hakikatnya sunnah, namun dengan syarat bahwa penghormatan itu dilakukan kepada orang yang memiliki keutamaan seperti keilmuannya, kesalehannya, bukan menghormati karena kekayaannya atau segala bentuk keduniawiaan.<sup>32</sup>

Seperti peraturan penghormatan yang ada pada Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang merupakan ciri khas dan rutin dilaksanakan baik setiap bertemu dengan sesama anggota MENWA maupun dengan pejabat tinggi seperti yang diatur dalam Peraturan Urusan Dinas Dalam (PUDD) Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup.

BAB X Pasal 41 ayat (1) Dalam dokumen kemenwaan yang disebut PUDD “Bagi anggota junior wajib memberikan sapaan yang diikuti dengan PPM sesuai ketentuan yang berlaku bila berpapasan dengan atasan atau anggota yang lebih senior, dan (2) Bagi sesama

---

<sup>30</sup> <https://catros.wordpress.com/2011/08/19/sejarah-lempar-pisau/> Diakses Pada Tanggal 18 April 2022 Pukul 12.30 WIB

<sup>31</sup> Qurtubi, Ahmad. "*Penghormatan Dalam Islam Perspektif Hadis.*" (2011).

<sup>32</sup> *Ibid.*, 73

anggota satu angkatan bila berpapasan diwajibkan bagi yang melihat terlebih dahulu untuk meneriakkan sapaan yang diikuti dengan PPM sesuai ketentuan yang berlaku dan bagi menerima sapaan wajib membalas PPM sesuai ketentuan yang berlaku.”<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas penulis simpulkan bahwa penulis sependapat dengan apa yang telah dikutip dari Ahmad Qurtubi bahwasanya penghormatan itu hakikatnya adalah sunnah selagi bentuk penghormatan tersebut tidak dilakukan secara berlebihan dan manyalahi syariat Islam.

g. Bela Diri Militer (BDM)

Bagi seorang militer, disamping harus memiliki keterampilan beladiri dan kebugaran jasmani yang baik, mereka harus juga memiliki mental yang sangat baik. Salah satu bentuk aspek mental yang harus dimiliki seorang militer adalah kepercayaan diri.<sup>34</sup>

Ilmu bela diri dalam islam apabila dipelajari akan berpahala dengan syarat, niat dalam menuntut tidak untuk kemaksiatan atau berbuat hal – hal yang buruk dengan niat mencelakai orang lain. Dalam islam menuntut ilmu bela diri wajib hukumnya untuk berjihad dijalan Allah. Jika dikaitkan dengan kegiatan rutin Jasmil Resimen Mahasiswa IAIN Curup yaitu kegiatan Bela Diri Militer ini dilaksanakan karena Ilmu beladiri jika dipelajari dengan niat ini maka akan menjadi pahala bagi yang melakukannya, berbeda jika dilakukan

---

<sup>33</sup> PUDD Komando Resimen Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

<sup>34</sup> Triono, Sandi Dwi. "Peranan Olahraga Beladiri Militer Yongmoodo terhadap Kepercayaan Diri Anggota TNI-AD." *Jurnal Olahraga* 5.1 (2019): 32-38.

dengan niat sebagai kegiatan untuk mengisi waktu luang atau kesedar hobi semata, ini akan dinilai mubah (boleh).

#### h. Kerohanian

Menurut Zakiah Daradjat, agama merupakan faktor terpenting dalam perkembangan spiritual. Landasan pembinaan kerohanian Islam yang dimaksud di sini adalah pedoman yang dijadikan sebagai konsep ideologis dalam pelaksanaan pembinaan kerohanian Islam untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang yang berorientasi pada ajaran Islam.<sup>35</sup>

Dalam kegiatan rutin Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup kegiatan kerohanian ini dilaksanakan guna untuk melakukan pembinaan serta penyucian diri dan pemikiran agar anggota MENWA IAIN Curup senantiasa menjadi manusia yang suci jasmani dan rohaninya seperti Firman Allah SWT QS. As-Syams /91:9-10:<sup>36</sup>

Artinya:

9. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,

10. dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Pembinaan rohani pada anggota Resimen Mahasiswa sangat penting dan dibutuhkan. Hal ini diperlukan karena peranan Resimen Mahasiswa dalam sistem pertahanan rakyat semesta untuk mempertahankan dan mengamankan setiap bahaya yang mengancam

<sup>35</sup> Kasmiasi, Kasmiasi. “*Metode Pembinaan Rohani Islam di Kodim 1424 Sinjai*”. Diss. Universitas Islam Negeri Makassar, 2017.

<sup>36</sup> Al-Qur’an Surah As-Syams /91:9-10

baik itu Negara pada umumnya dan pada lingkungan kampus IAIN Curup serta lingkungan Resimen Mahasiswa ini sendiri, termasuk untuk membentuk kedisiplinan dan kepatuhan.

Melatih disiplin berdasarkan kesabaran memerlukan bimbingan mental yang terarah, terkendali, dan berkesinambungan, sehingga bertanggung jawab melaksanakan tugas sesuai peran masing-masing anggota, menjadi panutan, memfasilitasi tingkat resimen dan struktur peserta pelatihan. diciptakan, selalu siap di lapangan dan memimpin dalam pertahanan, pertahanan, dan keamanan negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

## **5. Manfaat Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil***

Islam datang dengan tujuan untuk memelihara jiwa, pikiran, tubuh, harta dan keturunan umat manusia. Menjaga jiwa, pikiran dan tubuh serta jiwa erat kaitannya dengan kesehatan, sehingga Islam telah menjadi agama yang kaya akan tuntunan hidup sehat.<sup>37</sup>

Manfaat yang di peroleh dari pendidikan Islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* seperti halnya pakar pendidikan sepakat bahwa pentingnya menggerakkan anggota tubuh dapat meningkatkan potensi, baik fisik, intelektual, perilaku maupun sosial. Manfaatnya seperti peningkatan nilai jasmani, intelektual, sosial, pendidikan, moral, inovasi dan karakter.<sup>38</sup>

Dari kutipan diatas dapat penulis katakan bahwa pendidikan

Islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa ini merupakan

---

<sup>37</sup>Salahudin, S., & Satriawan, R. (2021). "Guru Penjaskesrek Perlu Memahami Agama Islam: Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Jasmani". Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES), 3(02), 193-203.

<sup>38</sup>Budiman, S., & Suharto, A. W. B. (2021). "Filsafat Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani". JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 5(3).

suatu hal yang penting karena pendidikan jasmani dengan pendidikan Islam saling berhubungan satu sama lain Islam sendiri mengajarkan banyak sekali pengetahuan untuk umat muslim dalam semua kegiatan manusia yang dilakukan dalam kehidupan serta mempunyai banyak manfaat yang di dapatkan khususnya dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa.

## 6. Dasar Pendidikan Islam

Dalam bahasa Indonesia kata dasar memiliki banyak arti diantaranya tanah yang dibawah air, bagian yang terbawah, bantal, latar dan sebagainya. Dalam bahasa inggris berasal dari kata *foundation* atau fundamen yang berarti dasar atau landasan.<sup>39</sup>

Dari pengertian kata dasar tersebut yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan atau pekerjaan, baik bersifat fisik maupun non fisik pada intinya sesuatu yang berada dibawah namun dari fungsinya mengandung arti yang utama, penting. Jadi dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan Islam merupakan landasan operasional yang dijadikan untuk merealisasikan dasar pendidikan islam.

## 7. Jenis Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam menurut Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA Dalam buku Ilmu pendidikan islam ada tiga jenis dasar pendidikan Islam diantaranya:

### a. Dasar Religius

---

<sup>39</sup> Nata, D. H. A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*, Prenada Media.

Dasar religius ini berkaitan dengan memelihara dan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, serta memelihara moralitas manusia. Dasar religius yaitu dasar yang memperlakukan dan memuliakan manusia sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Dasar religius inilah yang harus dijadikan dasar bagi perumusan berbagai komponen pendidikan.

b. Dasar Filsafat Islam

Landasan Filsafat Islam adalah yang tergambar sebagai hasil perenungan spekulatif, mendalam, sistematis, radikal dan universal tentang berbagai hal, yang kemudian dijadikan landasan bagi pembentukan konsep pendidikan Islam. Dalam filsafat Islam, ditemukan dalam diskusi tentang ketuhanan, alam semesta manusia, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan moralitas.<sup>40</sup>

c. Dasar Ilmu Pengetahuan

Yang dimaksud dengan landasan ilmiah adalah landasan nilai guna dan keunggulan yang ada pada setiap ilmu pengetahuan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran.<sup>41</sup>

## 8. Tujuan Pendidikan Islam

Secara umum, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dari beribadah kepada-Nya.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, 79-80

<sup>41</sup> *Ibid.*, 83-85

<sup>42</sup> *Ibid.*, 90-91

Bahwa tujuan pendidikan Islam ini dapat mengarahkan manusia agar menjadi Khalifah yang melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan perintah Allah SWT mempunyai tujuan beribadah kepada Allah SWT, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan, kemudian dapat mengarahkan agar manusia berakhlak mulia, sehingga ia tak menyalahgunakan fungsi kekhalifahannya. Selanjutnya tujuan pendidikan Islam ini dapat membina dan mengrahkan potensi, jiwa dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan semua ini dapat digunakan guna mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya dan yang terakhir dapat mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia akhirat.

Pakar pendidikan Islam, Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam diantaranya *Pertama* membentuk akhlak yang mulia. *Kedua* mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat. *Ketiga*, mempersiapkan peserta didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang profesional. *Keempat*, menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu. *Kelima*, mempersiapkan peserta didik yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan.<sup>43</sup>

Jadi dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya tujuan pendidikan islam itu sendiri merupakan suatu usaha sadar manusia untuk mencapai suatu tujuan kehidupan yang diridhai oleh Allah SWT, untuk menjadikan manusia yang memiliki akhlak yang mulia, mentaati perintah-Nya selalu beribadah kepada-Nya, serta menjauhi semua larangannya.

---

<sup>43</sup> Syafe'i, I. (2015). *Tujuan Pendidikan Islam. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 157

## 9. Ruang Lingkup Kajian Pendidikan Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam mengacu pada berbagai masalah, termasuk generalisasi dari semua jenis dan jenjang pendidikan Islam, baik masa kini maupun masa depan. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk menjalani hidupnya sesuai dengan ideologi(cita-cita) Islam, dan dapat dengan mudah membentuk diri sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, ruang lingkup pendidikan Islam berubah sesuai dengan kebutuhan zaman karena menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan Islam sebagai ilmu memiliki cakupan yang sangat luas karena banyak aspek atau bagian yang berhubungan langsung maupun tidak langsung.<sup>44</sup>

Adapun aspek dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan Islam serta ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

### a) Mendidik

Yang dimaksud dengan kegiatan mendidik di sini berarti segala kegiatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik ketika berhadapan dengan peserta didik. Dengan kata lain, itu adalah sikap atau tindakan seorang pendidik untuk membimbing, membimbing, dan mendukung siswa menuju tujuan pendidikan Islam.

---

<sup>44</sup> Aziz, Rosmiyati. *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku 2016) 9-16

b) Siswa

Siswa merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini karena perbuatan atau perbuatan pendidikan itu diselenggarakan atau dilakukan semata-mata untuk mengarahkan anak didik kepada tujuan pendidikan Islam yang kita inginkan.

c) Prinsip dan Tujuan Dasar Pendidikan Islam

Artinya, landasan yang menjadi fondasi dan sumber dari semua pendidikan Islam, yang berarti bahwa penyelenggaraan pendidikan Islam harus didasarkan pada atau berasal dari landasan tersebut. Dalam hal ini lembaga atau sumber pendidikan Islam adalah tempat siswa akan di didik. Singkatnya, tujuan pendidikan Islam adalah menjadikan peserta didik menjadi muslim dewasa yang beribadah kepada Allah dan berkepribadian muslim.

d) Pendidik

Inilah yang menjadi objek terwujudnya pendidikan Islam. Para pendidik ini memiliki peran penting dalam keberlangsungan pendidikan. Pendidik mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil pendidikan Islam atau tidak.

e) Materi Pendidikan Islam

Yaitu bahan ajar atau pengalaman Islam yang diorganisasikan sedemikian rupa (dengan susunan yang umum tetapi logis) untuk disajikan atau ditransfer kepada siswa.

f) Metode Pendidikan Islam

Cara yang paling cocok untuk mendidik dengan materi atau materi pendidikan Islam untuk siswa. Metode di sini menyarankan bagaimana menangani, menyusun dan menyajikan materi pendidikan Islam, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima dan memiliki materi pendidikan Islam.

g) Evaluasi Pendidikan

Evaluasi sangat penting dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia sehari-hari, karena disadari atau tidak sering dilakukan, baik untuk diri sendiri maupun untuk kegiatan lain. Ini terlihat dari berpakaian, setelah berpakaian, dia berdiri di depan cermin untuk melihat apakah dia normal atau tidak. Dalam pendidikan Islam, penilaian merupakan komponen sistem pendidikan Islam yang harus sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran Islam.

h) Media Pendidikan Islam

Berarti dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi alat, atau dengan kata lain berarti hanya berarti “alat” tetapi bukan tujuan. Alat untuk mempermudah proses belajar, alat untuk membantu memahami masalah yang akan dipecahkan, alat untuk membantu mengungkapkan hal-hal yang kompleks. Jadi sebagai alat, media dapat digunakan untuk berbagai keperluan, tetapi tidak untuk semua tujuan. Karena setiap media memiliki ciri (ciri) tersendiri, maka

memiliki keunikan tersendiri, sehingga hanya digunakan untuk tujuan tertentu dan tepat serta alat yang dapat digunakan saat menyelenggarakan pendidikan Islam agar tujuan pendidikan Islam lebih berhasil.

i) Lembaga pendidikan dan lingkungan

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan lembaga dalam masyarakat, sebagai bagian dari proses peradaban manusia, merupakan tugas dan tanggung jawab yang semakin berat. Tanggung jawab semua lembaga pendidikan berwawasan Islam terkait dengan upaya mensukseskan misinya sebagai umat Islam, karena kondisi lingkungan juga mempengaruhi pelaksanaan dan hasil pendidikan Islam.<sup>45</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan Islam sangat luas, karena mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Ruang lingkup pendidikan Islam mencakup seluruh bidang kehidupan manusia di dunia, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, dan mencakup semua ajaran Islam yang tertanam dalam iman (aqidah), serta ibadah dan muamalah berdampak pada proses berpikir. Perasaan dijadikan dan membentuk kepribadian itu pada gilirannya terwujud dalam akhlak al-karimah sebagai wujud manusia muslim.

---

<sup>45</sup> Baba, M. A. (2018). *Dasar-Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Iqra', 6(1).

## B. Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup

### 1. Pengertian Kegiatan Rutin

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan.<sup>46</sup> Kegiatan sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus, biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu dengan tujuan tertentu. Penyelenggara kegiatan tersebut bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll.

Menurut Abdul Halim kegiatan yaitu bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan.<sup>47</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata rutin adalah prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah.<sup>48</sup> Arti lainnya dari rutin adalah hal membiasanya prosedur, kegiatan, pekerjaan, dan sebagainya, atau di sebut juga sebuah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus atau setiap saat bahkan setiap hari bisa juga di sebut kebiasaan.

Kegiatan rutin ialah suatu aktivitas yang sering dilakukan dengan atau tanpa jadwal yang terstruktur melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>49</sup> Aktivitas tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah kegiatan

---

<sup>46</sup> [Http://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). KBBI Offline Ebita Setiawan 2012-2017.

<sup>47</sup> Mulia, Sri Hardiyanti. *Pengelolaan Kegiatan Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Daarul Musthafa Al Faqih Di Desa Tenganau Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

<sup>48</sup> <https://kbbi.web.id/rutin>

<sup>49</sup> Mahfuz, Ahmad. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Rutin Di SMP Islam Sabilah Muhtadin Banjarmasin." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 19.2 (2019): 179-193.

yang berlangsung secara terus menerus baik dilaksanakan dengan jadwal yang telah disusun atau kegiatan yang tidak terjadwal yang dilakukan dengan terus menerus. Oleh karena itu, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Kegiatan rutin merupakan sebuah aktivitas yang selalu diselenggarakan secara berkala baik kegiatan yang sudah tersusun atau hanya kegiatan yang dilaksanakan di kehidupan sehari-hari dan dapat juga dilakukan dalam waktu perminggu, perbulan, hingga pertahun dilaksanakan hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang rutin.

## **2. Tujuan Kegiatan Rutin**

Seperti yang telah di sebutkan pengertian kegiatan rutin diatas yang dapat dikatakan sebagai suatu pembiasaan dari pengertian tersebut penulis memperdalam makna pembiasaan agar dapat mengetahui tujuan dari kegiatan rutin. Pembiasaan adalah sebuah metode dalam pendidikan berupa “proses penanaman kebiasaan”.<sup>50</sup> Dimana metode pembiasaan di gunakan sebagai sebuah pendidikan bagi manusia serta prosesnyadapat dilakukan dengan cara bertahap, pembiasaan juga dapat dijadikan sebagai suatu teknik pendidikan yang dilakukan dengan membiasakan sifat-sifat yang positif sebagai sebuah rutinitas yang efektif.

Tujuan kegiatan rutin dilaksanakan adalah untuk membiasakan mahasiswa melakukan sesuatu dengan baik. Dalam penelitian ini tujuan dalam kegiatan rutin Jasmani Militer (JASMIL) adalah agar mahasiswa

---

<sup>50</sup> Drono Iv, Taman Kanak-Kanak Aisyiyah. *"Bab IV Analisis Pelaksanaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Pengembangan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten."*

khususnya anggota Resimen Mahasiswa ( MENWA) dapat melatih fisik, mental, kemampuan atau *skill* serta karakter yang dimiliki agar menjadi pribadi atau kelompok yang lebih baik.

### **3. Manfaat Kegiatan Rutin**

Manfaat adalah sesuatu yang dapat diambil faedah, kegunaan atau bahkan sesuatu yang dapat membantu untuk di gunakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan rutin tentu saja memiliki manfaat yang sangat baik dalam tubuh manusia, dalam penelitian ini penulis meneliti kegiatan rutin Jasmani Militer (JASMIL) pada kegiatan Resimen Mahasiswa. Jika di kaitkan dengan kegiatan jasmani militer tentu memiliki manfaat bagi manusia itu sendiri karena melakukan kegiatan yang dapat menyehatkan tubuh dapat dikatakan dapat membuat tubuh manusia menjadi sehat jasmani dan tohani.

### **4. Jasmani Militer ( JASMIL ) Resimen Mahasiswa**

#### **a. Pengertian *Jasmil* Resimen Mahasiswa**

Jasmani Militer (JASMIL) terdiri dari dua kata yaitu Jasmani dan militer, jasmani ini sendiri mempunyai pengertian yaitu tubuh, badan, benda sebagai lawan dari kata rohani sedangkan militer mempunyai arti yaitu angkatan bersenjata dari suatu negara dan segala sesuatunya berhubungan dengan angkatan bersenjata. Jadi jasmani militer merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam membina, melatih ilmu olah fisik atau dapat dikatakan jasmani yang dilakukan oleh angkatan bersenjata.

Dalam organisasi Resimen Mahasiswa jasmani militer merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan, kegiatan

jasmani militer tersebut dilaksanakan guna untuk membina serta melatih kader kader generasi mahasiswa supaya menjadi mahasiswa yang sehat, memiliki karakter nasionalisme, serta mempunyai kemampuan atau *skill* agar dari kemampuan tersebut dapat bermanfaat ketika sudah berada di dunia kerja yang sebenarnya serta dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari – hari dalam masyarakat.

b. Tujuan *Jasmil* Resimen Mahasiswa

Kebugaran jasmani bisa terjaga dengan banyak pola yang berbeda pelatihan termasuk model persiapan militer. Persiapan fisik militer bertujuan untuk membangun ketahanan fisik seorang prajurit untuk dapat kerja keras dan beraktivitas.<sup>51</sup> Adapun tujuan *Jasmil* Resimen Mahasiswa sebagai berikut:

1. Melatih fisik dan meningkatkan daya tahan tubuh
2. Melatih fokus
3. Menguatkan mental
4. Melatih *skill* / kemampuan
5. Menghindari dari penyakit

c. Manfaat *Jasmil* Resimen Mahasiswa

Dalam pelaksanaan pembinaan jasmani militer disamping dapat meningkatkan kemampuan jasmani prajurit atau anggota juga sekaligus dapat meningkatkan mental kejiwaannya. Beberapa manfaat yang di dapatkan dari kegiatan *Jasmil* diantaranya seperti mampu menjaga kesehatan tubuh, mengurangi stress dan depresi,

---

<sup>51</sup> Pribany, M. H., & Sahri, S. (2021). *Pengaruh Program Pelatihan Fisik Militer Terhadap Peningkatan Vo2max Siswa Pra Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(1), 19-25.

meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kemampuan berfikir, dan lain sebagainya.

Kegiatan Rutin Pembinaan Jasmani Militer Resimen Mahasiswa IAIN Curup sebagai berikut:

#### 1) Olahraga

Olahraga merupakan kebutuhan yang esensial bagi kehidupan manusia, jika olahraga dilakukan secara teratur akan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan fisik. Selain membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik seseorang, juga mempengaruhi perkembangan mental, pengaruh ini dapat membawa efisiensi pada organ-organ dalam tubuh, membantu sirkulasi darah, pernapasan dan pencernaan menjadi teratur.

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang dan ditujukan untuk peningkatan fisik. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang menggunakan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan bagian dari kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kondisi fisik yang diperlukan untuk menjalankan fungsinya. Bisa mulai berolahraga sejak usia sangat muda hingga usia tua dan bisa berlatih setiap hari.

Pada Resimen Mahasiswa kegiatan olahraga sangatlah dibutuhkan karena guna untuk menjaga fisik anggota serta menjaga postur tubuh dan melatih kekuatan ataupun stamina agar senantiasa sehat dan berenergi. Harapannya para mahasiswa tidak hanya cinta

terhadap olahraga saja tetapi juga mencintai tokoh suri tauladan yakni Nabi Muhammad SAW, figur Rasulullah yang sangat disiplin baik dalam kebersihan, kerapian, ibadah, maupun beramal menjadi tujuan utama dalam pelatihan sumber kekuatan yang berasal dari sebuah kedisiplinan.

## 2) Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Peraturan Baris Berbaris (PBB) adalah suatu proses baris-berbarisan yang dilakukan dalam bentuk latihan jasmani yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan dan budi pekerti dalam kehidupan kemiliteran, guna membentuk sikap prajurit yang kuat, gesit di badan. dan budi pekerti, menumbuhkan kedisiplinan, loyalitas yang tinggi, persatuan, dan rasa tanggung jawab untuk selalu mendahulukan kepentingan misi di atas kepentingan individu.<sup>52</sup>

## 3) Renang

Berenang adalah kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan di dalam dan di permukaan air. Dikatakan bahwa berenang adalah gerakan bergerak di air.<sup>53</sup> Secara umum, dimungkinkan untuk melakukan gerakan di dalam air tanpa menggunakan peralatan. Gerakan berenang terutama digunakan untuk mencari benda di perairan dalam, menangkap ikan, dan berlatih olahraga air. Dapat juga dikatakan bahwa renang merupakan olahraga yang agak sulit dipelajari karena keterbatasan

---

<sup>52</sup> Gumilang, Bio Kenfi. *“Media Pembelajaran Gerakan Baris-Berbaris Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android”*. Diss. Universitas Teknokrat Indonesia, 2020.

<sup>53</sup> Widiyani, Siti Humairoh. *“Pengembangan Modifikasi Muslimah Swim Wear Untuk Kebutuhan Pada Aktivitas Berenang Sesuai Syariat Islam”*. Diss. Unimed, 2019.

pengetahuan tentang teknik renang, karena olahraga ini merupakan salah satu bentuk gerakan air.

#### 4) Memanah

Memanah merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak diminati oleh masyarakat, tidak hanya di Indonesia tetapi di dunia.<sup>54</sup> Memanah identik dengan target atau sasaran, seorang pemanah harus bisa membidik dengan tepat kesasaran yang jauh dengan konsentrasi, kekuatan, dan perkiraan arah anak panah yang tepat pada sasaran. Ada filosofi memanah yaitu kemampuan membidik tepat pada sasaran dengan cepat dan tepat serta mempunyai insting yang kuat.<sup>55</sup>

#### 5) Lempar Pisau

Lempar pisau adalah seni, olahraga atau ketrampilan yang dimiliki seseorang untuk melemparkan pisau atau senjata lainnya yang sejenis dengan tepat mengenai sasaran.<sup>56</sup> Dalam seni bela bangsa atau olahraga, menggunakan prinsip mekanis yang sama. Dengan tujuan bagaimana ujung pisau bisa menancap pada sasaran dengan menggunakan tenaga yang cukup. Untuk mencapai ketepatan yang akurat, jarak, berapa kali putaran pisau selama di udara dan penempatan posisi tubuh pelempar harus diperhitungkan. Artinya seorang pelempar pisau harus mempunyai pemikiran bahwa pada saat melempar harus dalam keadaan yang sama setiap kali melemparkan pisaunya, memilih

---

<sup>54</sup> Syachrofi, Muhammad. "Signifikansi Hadis-Hadis Memanah Dalam Tinjauan Teori Ma'na-Cum-Maghza." *Jurnal Living Hadis* 3.2 (2018): 235-257.

<sup>55</sup> Farida, Yuli. "Ajari Anakmu Berenang, Berkuda, dan Memanah". MediaPressindo, 2013.

<sup>56</sup> Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Lempar\\_pisau](https://id.wikipedia.org/wiki/Lempar_pisau) Diakses Pada Tanggal 17 April 2022 Pukul 09.23 WIB

jarak yang tepat untuk setiap kali lemparan, banyak melakukan latihan fisik dan harus penuh konsentrasi untuk membuat pengukuran pada posisi pisau ditangan serta bagaimana mengatur posisi tangan, tenaga yang harus dikeluarkan saat melempar dsb.

#### 6) Peraturan Penghormatan Militer (PPM)

Peraturan Penghormatan Militer (PPM) di Resimen Mahasiswa merupakan bentuk etika yang dilakukan anggota MENWA ketika berpapasan. Penghormatan yang dilakukan baik antara sesama anggota MENWA maupun anggota MENWA kepada pejabat kampus penghormatan yang dilakukan dari cara duduk, berdiri, berjalan hingga sedang membawa barang dan sedang mengendarai kendaraan semua ada aturan tersendiri dalam penghormatan.

#### 7) Bela Diri Militer (BDM)

Bela Diri Militer (BDM) merupakan salah satu jenis keterampilan olahraga yang dilakukan oleh para prajurit militer. Menurut Triono, Sandi Dwi dalam jurnalnya mengatakan bahwa “Jenis olahraga beladiri yang diwajibkan oleh TNI selaku kesatuan militer yang ada di Indonesia adalah beladiri yongmoodo. Yongmoodo merupakan sejenis olahraga beladiri yang memadukan berbagai gerakan beladiri tradisional korea yaitu *Taekwondo*, *Kumdo*, *Hapkido*, *Boxing*, *Judo*, *Ssirum* dan *Hon Sin Sul*. Pada tahun 2008 *Yongmoodo* resmi menjadi olahraga beladiri wajib di TNI Angkatan Darat, karena selain harus mempunyai kemampuan bertempur dengan senjata taktis anggota TNI-

AD juga diwajibkan untuk menguasai beladiri militer yaitu *Yongmoodo*".<sup>57</sup>

Sebagai seorang prajurit semi militer anggota Resimen Mahasiswa disamping harus memiliki keterampilan beladiri dan kebugaran jasmani yang baik, mereka harus juga memiliki mental yang sangat baik. Salah satu bentuk aspek mental yang harus dimiliki seorang militer adalah kepercayaan diri. Guna menciptakan anggota militer yang berkualitas, baik itu secara jasmani, intelegitas, dan mental yang sempurna, setiap kesatuan militer memiliki tata cara tersendiri untuk melatihnya.

#### 8) Kerohanian

Pembinaan keagamaan dalam satuan Resimen Mahasiswa berfungsi membentuk anggota Resimen Mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.<sup>58</sup> Kebutuhan manusia menurut Zakiah Daradjat tidak saja akan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, bebas, sukses, dan ingin tahu, juga kebutuhan akan agama. Agama merupakan kebutuhan tertinggi manusia, karena manusia bersifat lemah, memerlukan bantuan dari yang Maha Agung dalam menjalani kehidupan.<sup>59</sup> Dapat penulis katakan bahwa salah satu kegiatan Resimen Mahasiswa yang rutin dilaksanakan yaitu

---

<sup>57</sup> Triono, Sandi Dwi. "Peranan Olahraga Beladiri Militer *Yongmoodo* terhadap Kepercayaan Diri Anggota TNI-AD." *Jurnal Olahraga* 5.1 (2019): 32-38.

<sup>58</sup> Amin Haedari, *Pembinaan Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan, 2014), h. 19.

<sup>59</sup> Setianingsih, Titi. "*Pembinaan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Bintel Rohani Islam (Rohis) Di Satuan Tentara Nasional Indonesia (TNI)(Studi Deskriptif Di Komando Resor Militer (Korem)-043/Garuda Hitam Bandar Lampung*". Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

kerohanian atau pembinaan keagamaan, agar anggota Resimen Mahasiswa mempunyai keseimbangan antara Jasmani Militernya dengan kemampuan keagamaannya.

### **C. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian relevan yang judulnya sesuai dengan peneliti yaitu:

- 1) Analisis Tentang Pendidikan Karakter Resimen Mahasiswa 906 Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Washadi)

Dalam penelitian ini analisis pendidikan karakter Resimen Mahasiswa 906 dalam perspektif pendidikan islam berupa nilai – nilai yang terkandung dalam karakter Resimen Mahasiswa. Nilai - nilai dalam pendidikan karakter Resimen Mahasiswa mencakup diantaranya nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kepedulian lingkungan, nilai cinta tanah air, nilai kejujuran, nilai etika sopan dan santun, nilai toleransi. Kemudian Pengimplementasian Nilai-nilai tersebut dalam pendidikan karakter Resimen Mahasiswa.

- 2) Perspektif Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Ajaran Panca Dasar Bela Diri Pencak Silat Persaudaraan (Ririn Ambar Wati)

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh Ririn Ambar Wati mengenai di PSHT Ranting Wonoayu Cabang Sidoarjo tentang perspektif pendidikan Islam dalam pelaksanaan ajaran panca dasar beladiri pencak Silat, pelaksanaan persaudaraan melalui silaturrehim, menjenguk orang sakit dan ta'ziyah, kedua pelakasanaan ajaran olahraga melalui latihan fisik, kemudian ajaran beladiri melalui teknik dan taktik, dan pelaksanaan kesenian melalui gerakan pencak silat yang indah serta pelaksanaan ajaran keruhanian melalui istighosah.

### 3) Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Islam ( Ahmad Razali)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani dalam perspektif islam menjelaskan tubuh memiliki nilai yang tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas-aktivitas yang lain. Di antaranya berkaitan dengan pekerjaan, ibadah, dan berjihad di jalan Allah SWT. Sehingga pesan yang terkandung pada ayat-ayat tidak lain menggambarkan suatu pekerjaan yang dilengkapi dengan identitas tubuh yang kuat.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dalam perspektif Al-Quran dan Hadis memandang bahwa pendidikan jasmani berorientasi pada pembentukan tubuh yang kuat, dengan cara melakukan gerak badan, dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan gerak seperti kekuatan tubuh, daya tahan tubuh, dan kelentukan, kemudian menumbuh kembangkan sikap yang terbentuk dengan pengetahuan, keterampilan intelektual, dan kemampuan intelektual dan mewujudkan perilaku sosial kemasyarakatan, dengan keterampilan bersikap, kemampuan bertanggung jawab, dan keterampilan personalitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang diteliti oleh penulis dan Ahmad Razali memiliki persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Razali dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan jasmani dalam perspektif islam.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

#### **1. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati dalam penelitian ini.<sup>60</sup> Dalam penelitian akan dilakukan di Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan”.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Lapangan (*Field Research*). Menurut Kenneth D. Bailey istilah studi lapangan merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi (*ethnographic study atau ethnography*).

---

<sup>60</sup> Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, (Yogyakarta, Fakultas IAIN, 2013), 39

<sup>61</sup> Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Penelitian lapangan merupakan kegiatan berupa mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.<sup>62</sup>

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 - Juni 2022 di kampus Institut Agama Islam Negeri Curup, Jalan. Dr. Ak. Gani, No.01 Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

### **C. Sumber Data**

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>63</sup> Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Quran dan Hadis Serta Pembina dan Anggota aktif Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

---

<sup>62</sup> Elitear, Fadlun Maros-Julian, And Ardi Tambunan-Ernawati Koto. (2016) "*Penelitian Lapangan (Field Research)*."( Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)

<sup>63</sup> Wahid Murni, W. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.

2) Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain. dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu dari dokumen kemenwaan dan staf Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1) Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>64</sup>

Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: 1). Observasi partisipasi, 2) observasi tidak terstruktur, dan 3) observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

1) Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

---

<sup>64</sup> Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.

penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

- 2) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- 3) Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehknik pengumpulan data observasi partisipasi dan observasi tidak terstruktur karena dalam teknik pengumpulan ini penulis tidak hanya melihat kegiatan yang dilakukan anggota dalam kesehariannya saja akan tetapi peneliti dapan mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan yang dilakukan oleh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

## 2) Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam

penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>65</sup>

Jenis wawancara yang dikemukakan oleh Estrberg dalam Sugiyono, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, yang dimaksud dengan wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara (*interviewer*) menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>66</sup> Pada penelitian ini yang menjadi objek wawancara yang akan diteliti adalah anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

### 3) Teknik Dokumentasi

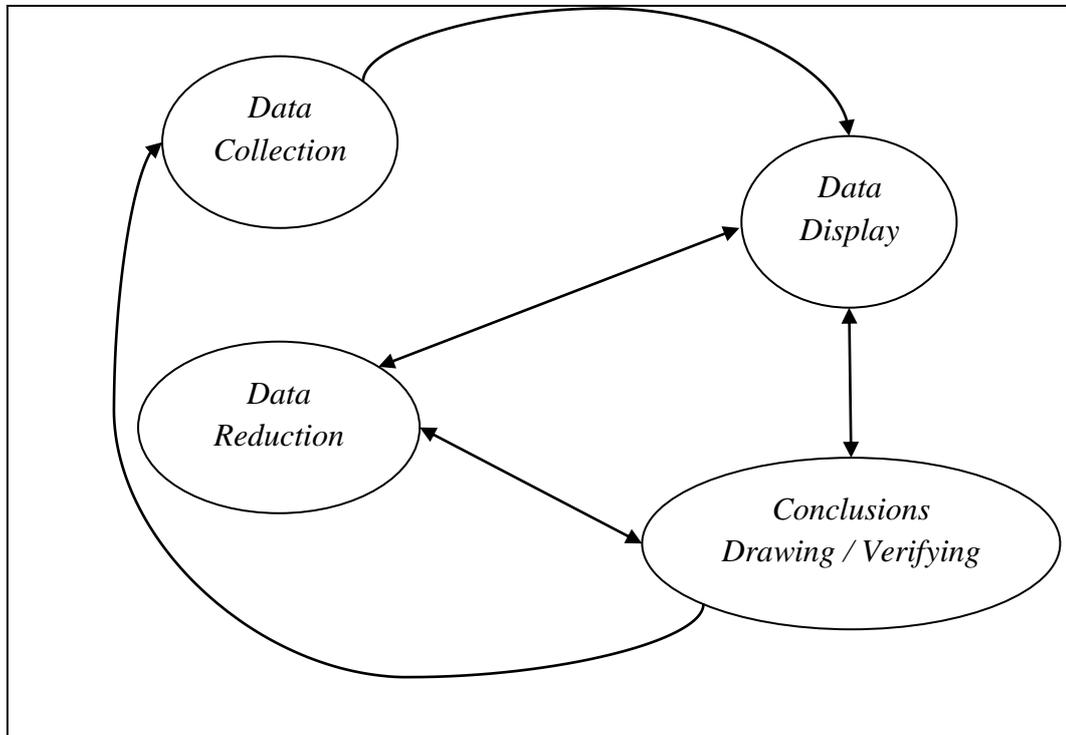
Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian dll. Selain itu informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, 80

<sup>66</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 138

yang tidak bermakna. Peneliti dapat menemukan dokumen tersebut pada Resimen Mahasiswa IAIN Curup.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D karya Prof. Dr. Sugiyono.<sup>67</sup> Sebagai berikut

#### 1. *Data Collection*/ Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari – hari, mungkin

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2019), 322

berbulan – bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>68</sup>

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah peneliti akan semakin banyak. Kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan di pandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, 322-323

penelitian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru menjadi focus untuk pengamatan selanjutnya.<sup>69</sup>

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>70</sup>

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, 323

<sup>70</sup> *Ibid.*, 325

pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah-masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi.<sup>71</sup>

#### **F. Triangulasi Data**

Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>72</sup>

Triangulasi dapat juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, 329

<sup>72</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 127

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372

dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Menurut Paton, hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Lexi J Moleong, *Op., Cit.*, 331

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Wilayah ( Setting Penelitian)**

#### **1. Sejarah Resimen Mahasiswa IAIN Curup**

Resimen mahasiswa merupakan wadah yang keberadaannya di perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para anggotanya khususnya dalam bidang Bela Negara. Selain itu Resimen Mahasiswa adalah sebagai wadah yang merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya Bela Negara yang di susun, diorganisasikan dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap propinsi daerah 34 tingkat 1, dan sebagai Satuan Resimen Mahasiswa (SATMENWA) di perguruan tinggi. Sebagai perorangan yang merupakan anggota menwa yang telah mengikuti latihan dasar MENWA.<sup>75</sup>

Resimen Mahasiswa (MENWA) yang dilatih secara militer tidak diragukan lagi. Perilaku disiplin ditanamkan, tanggungjawab ditingkatkan, kerja keras dilatih, berpikir rasional dididik, kerjasama ditumbuhkan, kebersamaan/ solidaritas, toleransi dibiasakan, kekuatan raga dijaga, perilaku yang bernuansa cinta tanah air ditumbuhkembangkan.<sup>76</sup>

Resimen Mahasiswa adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan

---

<sup>75</sup> Insaroh, S. (2016). *Penumbuhan Karakter Kepemimpinan di UKM Resimen Mahasiswa UNNES* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).

<sup>76</sup> Marlinton, L. (2013). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Resimen Mahasiswa UNNES* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (SISHANKAMRATA). Markas komando Resimen Mahasiswa bertempat di perguruan tinggi di kesatuan masing-masing yang anggotanya adalah mahasiswa atau mahasiswi yang berkedudukan di kampus tersebut.

Resimen Mahasiswa merupakan komponen cadangan pertahanan Negara yang diberikan pelatihan dasar militer seperti penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, bela diri militer, senam militer, penyamaran, navigasi dan sebagainya. Anggota Resimen Mahasiswa (wira) di setiap perguruan tinggi atau kampus membentuk satuansatuan yang merupakan salah satu bagian organisasi mahasiswa / mahasiswi di unit kegiatan mahasiswa (UKM). Resimen Mahasiswa diberikan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dengan UKM lain dan berada langsung di bawah Rektorat.<sup>77</sup>

Dibentuknya MENWA sebagai salah satu instrument pertahanan dan keamanan pada dasarnya merupakan bentuk implemtasi dari ketentuan yang terdapat dalam UUD 1945 bahwa pertahanan dan keamanan Negara dilakukan dengan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta.<sup>78</sup> Peran organisasi MENWA ini tentunya dapat membentuk dan memperkuat kesadaran mahasiswa sebagai warga Negara Indonesia yang memiliki tanggung jawab besar dalam upaya bela

---

<sup>77</sup> Iskandar, D. (2015). *Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya*. Paradigma, 3(1).

<sup>78</sup>El Faisal, E., & Sulkipani, S. (2015). Penguatan Organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa) Untuk Membangun Kesadaran Bela Negara Mahasiswa. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 2(2), 127-135.

Negara untuk mewujudkan ketahanan nasional. Organisasi MENWA merupakan organisasi ekstrakampus yang dikembangkan pemerintah, sebagai bentuk upaya strategis dalam menyiapkan mahasiswa agar menjadi warga negara yang memiliki kesiapan dan kemampuan dalam melakukan pembelaan terhadap negara secara fisik. Dengan kata lain, berbagai kegiatan yang dilakukan dalam organisasi menwa mengarahkan mahasiswa agar memiliki kesiapan setiap saat untuk membantu tugas Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Resimen Mahasiswa IAIN Curup merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang ada di IAIN Curup yang dahulunya masih Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah dan masih menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1963 berdirilah salah satu Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah dan masih menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang. Pada Tahun 1997 maka resmi Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah berubah menjadi STAIN Curup dan disini juga cikal bakal berdirinya salah satu organisasi di STAIN Curup yakni Resimen Mahasiswa.

Pada tahun 1981 Maka berdirilah Organisasi Resimen Mahasiswa STAIN Curup yang saat ini berubah menjadi Resimen Mahasiswa IAIN Curup yang salah satunya di pelopori oleh Dr. H. Lukman Asha. M. Pd .I Semenjak berdirinya Resimen Mahasiswa awalnya maju dan terus berkembang dan banyak melaksanakan kegiatan dan mencetak kader-

kader yang militan akan tetapi beriringnya waktu Resimen Mahasiswa ini memiliki kemunduran dan akhirnya pakum selama beberapa tahun dan kembali di bangkitkan pada tahun 2009 oleh Komandan Demesioner Roni Yulianto dan kawan-kawan dan sampailah sekarang salah satu organisasi UKK Resimen Mahasiswa dilingkunga IAIN Curup ini terus berkembang.

Kegiatan Pendidikan Jasmani yang rutin dilakukan oleh Resimen Mahasiswa IAIN Curup adalah kegiatan pendidikan jasmani mingguan, kegiatan tersebut dilaksanakan dari pagi pukul 06.00 WIB sampai dengan selesai , rangkaian kegiatan pendidikan jasmani yang rutin dilaksanakan dari *stretching* ( peregangan) hingga ke gerakan pendinginan. Kemudian kegiatan lanjutannya yang rutin dilaksanakan diantaranya kegiatan PBB, PPM, BDM, berenang, memanah, lempar pisau, serta kegiatan kerohanian. Kegiatan tersebut tentunya bertujuan untuk melatih kemampuan jasmani dan *skill* yang dimiliki oleh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup serta untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaannya.<sup>79</sup>

## 2. Letak Geografis Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Resimen Mahasiswa IAIN Curup terletak di lingkungan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Yang beralamatkan Di Jl. Dr. AK. Ghani No.1 Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Privinsi Bengkulu.

---

<sup>79</sup> Hasil Observasi Tanggal 27 Juni 2021

### 3. Visi dan Misi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

#### a. Visi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Menyiapkan anggota MENWA sebagai generasi intelektual yang mandiri, tangguh, trampil, berakhlak, berkualitas dan bermanfaat dilingkungan kampus IAIN Curup maupun dilingkungan Masyarakat.

#### b. Misi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

- 1) Setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mempertahankan kedaulatan.
- 2) Menjunjung tinggi dan ikut serta membina dan mengamalkan nilai-nilai luhur kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3) Senantiasa mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi untuk kesejahteraan bangsa dan negara.
- 4) Melaksanakan tujuan dan fungsi Resimen Mahasiswa Indonesia serta mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi dan negara.
- 5) Menumbuhkan sifat teladan bagi seluruh individu dimanapun berada dalam upaya menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan kondusif.
- 6) Melaksanakan kegiatan pembinaan teritorial terbatas di sekitar satuan sesuai kondisi satuan.
- 7) Meningkatkan kembali kesadaran anggota mengenai pentingnya pembelaan Negara.

- 8) Melanjutkan program Komandan satuan sebelumnya yang belum terselesaikan atau yang belum dilaksanakan.

4. Sarana Prasarana Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Resimen Mahasiswa memiliki satu buah gedung yang disebut dengan Markas Komando (MAKO) yang terdiri dari:

a. Ruangan

Tabel 4.1 Daftar Ruangan

NO	NAMA	QTY
1.	Ruangan Komandan	1 Ruang
2.	Ruang tamu	1 Ruang
3.	Ruang Dapur	1 Ruang
4.	Ruang Toilet	1 Ruang
5.	Ruang Barak/Tempat Tidur	1 Ruang

b. Perlengkapan

Tabel 4.2 Daftar Perlengkapan

NO	NAMA	QTY
1.	Printer	1 Unit
2.	Meja	5 Unit
3.	Kursi	10 Unit
4.	Lemari	4 Unit
5.	Pakaian PDL	35 Stel
6.	Sepatu PDL	35 Pasang
7.	Pakaian PDH	4 Stel

l.	Perlengkapan Provost	4 Stel
l.	Karpet	4 Unit
l.	Senjata kayu	30 Unit
.	Perples	32 Unit
l.	Kopel & Dahrim	30 Unit

c. Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Tabel 4.3 Daftar Nama Anggota MENWA IAIN Curup

No.	Nama	NBP	JABATAN
1.	Dian Praseza	2099261289	DANSAT
2.	Anisa Tri Amanah	2000261282	WADANSAT
3.	Arli	2097261283	Ka. Provoost
4.	Dwi Mulya	2000261288	Kaur Khusus
5.	Sobri	2099261306	Danpokpas 1
6.	Sosi Yandri	2000261307	Ksu Diklat
7.	Suci Indah Sari	2000261310	Kaur Diklat
8.	Melvi Afrian Susanti	2000261299	Kaur Minlog
9.	Junita Apriana	2001261292	Anggota Provoost
10.	Laura Vegita	2001261293	Ksu . Binpers
11.	Listianti	2000261294	Anggota
12.	Medica Tourina	2000261295	Ksutri
13.	Miftahul Rozali	2000261298	Anggota

14.	Aji Risky Dwi Ananda	2001261284	Anggota Provoost
15.	Riski Vamela	2000261305	Anggota
16.	Cikman Masbono	2098261285	Anggota
17.	Singge Saputra	2000261308	Anggota Provoost
18.	Dimas Agustiawan	2001261286	Anggota
19.	Amansyah	BELUM DIKSAR	Anggota
20.	Abdul Hamid	2100261312	Anggota Provoost
21.	Agus Saputra	2198261313	Teritorial
22.	Feni Kurniati	2101261314	Logben
23.	Gine Tamara	2101261316	Ksu. Humas
24.	Melinda Atika	2101261319	Ka. Set
25.	Nia Wideasari	2100261321	Anggota
26.	Reza Gusti	2101261323	Anggota
27.	Rohit Saputra Koto	2103261324	Anggota
28.	Velicia Rapina	2101261327	Anggota Provoost
29.	Wigo Syaifurrahman	2103261328	Danpokma Anggota
30.	Putri Rahma	BELUM DIKSAR	Anggota
31.	Astri Novitasari	BELUM DIKSAR	Anggota
32.	Deska Fitriyana	BELUM DIKSAR	Anggota
33.	Viana Juniarti	BELUM DIKSAR	Anggota

34.	Heni Wahyuni	BELUM DIKSAR	Anggota
35.	Penia Wulandari	BELUM DIKSAR	Anggota
36.	Fahrizal Harahap	BELUM DIKSAR	Anggota
37.	Dea Jepita	BELUM DIKSAR	Anggota
38.	Andien Piodika	BELUM DIKSAR	Anggota
39.	Ilhama Karina Harahap	BELUM DIKSAR	Anggota
40.	Irvan Putra Pratama	BELUM DIKSAR	Anggota
41.	Rahma Maulida	BELUM DIKSAR	Anggota
42.	Della Putri Utami	BELUM DIKSAR	Anggota
43.	Edi Zulkarnain	BELUM DIKSAR	Anggota
44.	Ramanda Efvaldo	BELUM DIKSAR	Anggota
45.	Leti Sapitri	BELUM DIKSAR	Anggota

## 5. Struktur Organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MENWA IAIN Curup

Penanggung Jawab	: Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd.
Dewan Penasehat	: 1. Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd. 1. Dandim 0409 Rejang Lebong
Pembina	: Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I
Dewan Staf Ahli	: 1. Rahmad Salihin, S.Pd 2. Muhammad Valliant Alkahfie
Komandan	: Dian Praseza
Wakil Komandan	: Annisa tri Amanah
Kaur Diklat	: Suci Indah Sari
Anggota	: Sosi Yandri

Ksu Pam	: Junita Apriana
Anggota	: Andul Hamid
Kaur Khusus	: Dwi Mulya
Ksu Binpers	: Laura Vegita
Ksu Humas	: Gine Tamara
Anggota	: Sri Mulyani
Ksu Tri	: Medica Tourina
Kaur Minlog	: Melvi Afrian Susanti
Ksu Logben	: Feni Kurniati
Anggota	: Nia Widiya Sari
Ka. Set	: Melinda
Anggota	: Putri Rahma
Danpokma	: Wigo Syaifurrahman
Danpokpas 1	: Sobri
Anggota	: Rohit Saputra Koto
Danpokpas 2	: Widya Sahara
Anggota	: Astri Novita Sari
Ka. Prov	: Arli
Provost 1	: Aji Riski
Provost 2	: Velicia Rapina
Provost 3	: Singge Saputra

## B. Hasil Penelitian

Hasil dari temuan peneliti dalam Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup, yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian lapangan dan dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara serta dibuktikan dengan dokumentasi selama melakukan penelitian.

Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai sejarah singkat berdirinya Resimen Mahasiswa IAIN Curup beserta dengan dokumen – dokumen lain yang berkaitan dengan Resimen Mahasiswa selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pembina, staf ahli , komandan dan para anggota Resimen Mahasiswa. Hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup**

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa anggota aktif dan Pembina MENWA IAIN Curup. Pertanyaan yang di tanyakan yaitu apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam dan bagaimana pendidikan Islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* dalam Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

Wawancara dengan Dian Praseza selaku Komandan Satuan MENWA IAIN Curup beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya tentang pendidikan fisik atau jasmani pada pendidikan islam yaitu sunnah rasul mengenai memanah karena pada zaman rasulullah disunnahkan untuk kegiatan memanah yang kemudian berenang dan berkuda. dizaman saya menjabat komandan jika kita sesuaikan sekarang dalam kegiatan MENWA itu berenang itu masih bisa dilaksanakan kemudian jika memanah itu karena sarannya tidak ada maka di laksanakan lempar pisau yang tujuannya dan manfaatnya hampir sama, jika bekuda itu memang itu tidak ada sama sekali, karena sarana dan pekatihnya tidak ada.”<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Dian Praseza, *Wawancara*, Tanggl 15 Mei 2022.

Pendapat lain dari Gine Tamara selaku Ksu Humas MENWA IAIN Curup ia mengatakan bahwa:

“Mungkin yang sunah rasul itu yang berkuda, memanah, berenang mungkin itu saja yang saya ketahui. dan Menurut saya sejauh ini sudah baik dari segi kegiatan –kegiatan ataupun yang lainnya, kalau saya sendiri berharap MENWA kedepannya bisa lebih baik lagi, bisa lebih aktif lagi dari segi anggota, dari segi kegiatannya lebih hidup lagi. untuk ke pihak kampus saya berharap kampus mendukung setiap apapun yang ingin kami laksanakan baik mendukung secara dana , fasilitas maupun support.”<sup>81</sup>

Velicia Rapina selaku anggota provoost MENWA IAIN Curup ia mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui itu paling baik dalam agama islam itu adalah sholat dari gerakan sholat itu inshaallah kalau kita selalu shalat 5 waktu inshaallah kita sehat dari gerakan – gerakan sholat itu, selain sholat itu yang saya ingat sunnah nabi itu memanah,beruda dan berenang. biasanya kami itu selesai jasmil yang paling sering itu lempar pisau kebetulan memanah belum terlaksana sampai sekarang karena banyak sekali kekurangannya maksudnya kami fasilitasnya belum ada kami belum bisa bergerak untuk melakukan memanah itu. dan Tanggapan saya ya saya senang karena kegiatan jasmil itu kegiatan positif banyak ilmu yang kami dapatkan ami latihan PBB,PPM,TUM. Kemudian kami dari pihak MENWA berharap pihak kampus itu memfasilitasi apa yang kami butuhkan karena inshaallah kalo misalkan kampus memenuhi kami akan memajukan MENWA ini dan mengembangkan lebih baik lagi. Fasilitas yang dibutuhkan yaitu seperti memanah butuh lokasinya, butuh alat panahnya , jika bisa menembak itu juga.”<sup>82</sup>

Melinda Atika selaku Kepala Sekretaris mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui yaitu memanah itu sunnah dalam islam jika di MENWA IAIN Curup ini belum berjalan karena tidak adanya

---

<sup>81</sup> Gine Tamara, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>82</sup> Velicia Rapina, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

fasilitas, kemudian berenang dan berkuda. dan Dalam melakukan rutin jasmil itu baik bisa menyehatkan tubuh dan membugaskan jasmani kita sendiri, dan manfaat yang diraskan yaitu dapat melatih fokus konsentrasi ters melatih mental.”<sup>83</sup>

Selanjutnya Feni Kurniati selaku logistik bendahara juga berpendapat ia mengatakan bahwa: “Yang saya ketahui itu seperti sunnah nabi memanah, berenang dan berkuda itu. Dan Menurut saya setuju dengan kegiatan jasmil ini baik untuk kami dan sangat banyak manfaat yang di dapatkan dari kegiatan jasmil yang rutin dilaksanakan”.

Dari pendapat beberapa mahasiswa atau anggota aktif MENWA IAIN Curup ini diperjelas juga oleh staf ahli MENWA IAIN Curup beliau mengatakan bahwa:

“Pendidikan Fisik dalam pendidikan islam menurut saya dalam kita melaksanakan sholat 5 waktu itukan kegiatan fisik dan itu berhubungan dengan pendidika agama islam , dan shalat itu sehat juga untuk tubuh atau jasmani. Selain shalat kita katakan sunnah rasul itu ada berkuda, memanah dan berenang.”<sup>84</sup>

Peneliti melakukan Wawancara kepada Bapak Dr. Lukman Asha, M.Pd.I selaku Pembina Resimen Mahasiswa IAIN Curup beliau mengatakan bahwa :

“Bahwasanya rasulullah mengatakan manusia itu harus diajar yang pertama berenang dan memanah bahwa dengan memanah berarti melatih manusia itu fokus ke satu titik dengan istilah pada kegiatan kita yaitu lempat pisau dan menembak, dan yang kedua berenang dengan berenang melatih pernafasan dan menjaga kesehatan dan menjaga keseimbangan tubuh, maka

---

<sup>83</sup> Melinda Atika, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>84</sup> Mohammad Valliant Alkahfie, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

MENWA orangnya harus sehat, tertib dalam makan, tidur, kuliah, kerja harus tertib ”.<sup>85</sup>

Pendapat diatas sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh staf ahli Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup beliau mengatakan bahwa:

“Jika resimen mahasiswa di kaitkan dengan kegiatan jasmil pada pendidikan islam itu mungkin lebih ke kesehatan karena kegiatan jasmil itukan merupakan kegiatan fisik, olahraga, badan lebih sehat, kita dalam islam itu dianjurkan untuk menjaga apa yang sudah diberikan oleh allah swt , diberikan badan yang sehat kita jaga dengan berolahraga, terus ketika jasmil MENWA juga melaksanakan renang dan itu dapat juga sunnahnya”.<sup>86</sup>

Kemudian peneliti menanyakan apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam. Gine Tamara selaku Ksu Humas MENWA IAIN Curup ia mengatakan bahwa: “Menurut saya sesuai karena selama tidak melanggar syariat islam pastinya sesuai saja”.<sup>87</sup>

Bapak Dr. Lukman Asha, M. Pd. I Selaku Pembina MENWA IAIN Curup mengatakan bahwa:

“Ya cukup relevan karena agama mewajibkan kita mendirikan shalat dalam shalat itu mengandung nilai olahraga, dengan kkita allahu akbar, rukuk, sujud, dsb sementara di MENWA itu harus rutin dilakukan apa senam MENWA, olahraga, lari, push up, merayap, skorjump, karena itu kegiatannya MENWA jadi sangat relevan dan sesuai dengan ajaran islam”.<sup>88</sup>

---

<sup>85</sup> Dr. Lukman Asha, M. Pd. I, *Wawancara*, Tanggal 23 Mei 2022

<sup>86</sup> Mohammad Valliant Alkasfie, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>87</sup> Gine Tamara, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>88</sup> Dr. Lukman Asha, M. Pd. I, *Wawancara*, Tanggal 23 Mei 2022.

Mohammad Valliant Alkahfie selaku staf ahli Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup beliau mengatakan bahwa:

“Ya menurut saya sesuai seperti yang telah saya katakan seperti kegiatan renang, mungkin seharusnya ada memanah karena tidak terlaksana itu bisa di reperentasikan dengan lempar pisau karena sama – sama menargetkan satu fokus atau satu titik sasaran dan melatih fokus.”<sup>89</sup>

Melinda Atika selaku Kepala Sekretaris mengatakan bahwa:

“Menurut saya sesuai jika kita tidak melanggar syariat islam”<sup>90</sup>

Velicia Rapina selaku anggota provoost MENWA IAIN Curup ia mengatakan bahwa:

“Ya kalau menurut saya sesuai karena tidak ada hal negatif di dalam itu karena menurut saya jasmil itu memang hal yang positif gitu karena untuk menyehatkan diri kita disitu kita melatih fisik jadi kalau kita sering melatih fisik insshaallah kita akan sehat dan juga menambah ilmu karena banyak sekali latihan latihan yang lain selain latihan fisik ini tadi.”<sup>91</sup>

Selanjutnya Feni Kurniati selaku logistik bendahara juga berpendapat ia mengatakan bahwa: “Menurut saya sesuai karena kegiatan kita itu tidak ada yang kiranya ada hal-hal yang melanggar ketentuan islam.”<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat peneliti simpulkan bahwa perspektif mahasiswa terhadap pendidikan islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup yaitu, Kegiatan yang berkaitan dengan fisik dalam Pendidikan Islam itu terdapat ketika dalam melaksanakan sholat 5 waktu,

---

<sup>89</sup> Mohammad Valliant Alkasfie, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>90</sup> Melinda Atika, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>91</sup> Velicia Rapina, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>92</sup> Feni Kurniati, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

kemudian dalam kegiatan rutin *Jasmil* itu ada beberapa kegiatan yang disunnahkan Rasulullah seperti memanah, berenang dan berkuda akan tetapi ada kegiatan tersebut ada yang tidak dilaksanakan dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup karena keterbatasan sarana prasarananya dan instrukturanya.

## 2. Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada bapak Dr. Lukman Asha, M. Pd. I selaku Pembina MENWA IAIN Curup mengatakan bahwa:

“Pada waktu itu kegiatan yang pertama yang teragenda yaitu adalah Rapat Kerja, RAOMSAT, Serah Terima jabatan, Membuat program kerja, Penjaringan Peserta, serta pradiksar, dan diksar, ketika itu belum ada kegiatan rutin perhari tetapi diadakan 15 hari sekali untuk kegiatan pertemuan dan briefing.”<sup>93</sup>

Mohammad Valliant Alkahfie selaku Staf Ahli MENWA IAIN Curup mengatakan bahwa:

“Program latihan rutin tentunya kita punya program mingguan, bulanan, dan juga program persemester, kalau yang lebih identik itu kita punya program mingguan yaitu *Jasmil*. *Jasmil* itu adalah kegiatan pembentukan fisik berupa jasmani militer setelah kegiatan *Jasmil* itu biasanya kita masukkan materi – materi seperti PPM, BDM, PBB, Lempar pisau, berenang, dsb.”<sup>94</sup> Komandan satuan Resimen Mahasiswa IAIN Curup juga mengatakan bahwa:

---

<sup>93</sup> Dr. Lukman Asha, M. Pd. I, *Wawancara*, Tanggal 23 Mei 2022

<sup>94</sup> Mohammad Valliant Alkahfie, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

“Program kegiatan yang rutin kami laksanakan yaitu *Jasmil* dalam satu minggu satu kali, dalam kegiatan rutin itu banyak sekali yang kami dapatkan atau yang kami pelajari dalam satu minggu itu kegiatannya itu ada olahraga, PBB, BDM, Lempar Pisau, Memanah, PPM, terus ada kerohanian, tidak hanya kegiatan mingguan namun ada program kegiatan bulanan seperti rapat evaluasi, rapat kerja, rapat pimpinan, dan tahunan berupa pra-diksar, pendidikan dasar, dalam kegiatan rutin MENWA itu mempunyai jadwal misalnya dalam seminggu jadwal kegiatannya sudah ada untuk kegiatan kerohanian juga sudah terjadwalkan.”<sup>95</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh salah satu anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup Gine Tamara selaku Ksu Humas MENWA IAIN Curup mengatakan bahwa:

”Ada banyak kegiatan yang di laksanakan baik dari dalam maupun dari luar seperti yang di dalam itu seperti kegiatan rutin seperti SERTIJAB, RAKOMSAT, PAM, jika dari luar itu seperti kerja sosial seperti membersihkan makam pahlawan, membantu korban bencana, seperti galang dana. Kemudian *Jasmil* kami mengadakannya setiap minggu yang rutin tentunya berolahraga pemanasan, berkeliling dilanjutkan dengan agenda dengan yang lain, kegiatan yang lain itu setiap minggunya berbeda-beda terkadang melakukan PPM, ada juga seperti tadi PBB, dan bisa juga BDM. Jika kegiatan rohani tidak meninggalkannya yaitu seperti setiap minggu malam jum’at kami yasinan bersama sama di MAKO dan sholat berjamaah.”<sup>96</sup>

Pendapat lainnya dari Velicia Rapina Selaku anggota provoost Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup mengatakan bahwa :

Kegiatan yang dilaksanakan selama bergabung seperti pengamanan acara wisuda, ada SERTIJAB, RAKOMSAT, untuk kegiatan mingguannya itu ada *Jasmil* latihan fisik seperti lari kemudian setelah *Jasmil* itu ada kegiatan tambahan seperti lempar pisau, PBB, latihan tata

---

<sup>95</sup> Dian Praseza, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>96</sup> Gine Tamara, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

upacara militer, dan lain-lain.<sup>97</sup> Kemudian Feni Kurniati selaku logistik bendahara MENWA IAIN Curup mengatakan bahwa:

“Kegiatannya cukup banyak yang sering itu kegiatan bulanan, tahunan, mingguan seperti PAM wisuda, PAM PBAK, pelantikan komandan, jika kegiatan mingguan itu jasmil ada juga seperti olahraga, lempar pisau, memanah PBB, Renang, kalau memanah itu tidak rutin dilaksanakan karena alatnya tidak ada dan tempatnya belum ada. Kemudian kegiatan kerohanian ada sholat berjamaah terus yasinan di malam jum’at bersama sama di MAKO dan diikuti oleh seluruh anggota aktif MENWA IAIN Curup”.<sup>98</sup>

Begitupun pendapat dari Melinda Atika selaku Kepala Sekretaris MENWA IAIN Curup mengatakan bahwa: “Kegiatan jasmil biasanya dilaksanakan setiap hari minggu terus , BDM, PBB, TUM, dan lain-lain”<sup>99</sup>

Kemudian peneliti menanyakan apa faktor penghambat tidak terlaksananya kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup

#### 1) Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan alat dan sesuatu yang menunjang yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Seperti halnya dalam organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup khususnya masih ada beberapa sarana dan prasarana yang saat ini belum terpenuhi akibatnya ada beberapa kegiatan rutin yang seharusnya dilaksanakan jadi terhambat.

---

<sup>97</sup> Velicia Rapina, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>98</sup> Feni Kurniati, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022

<sup>99</sup> Melinda Atika, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022

Seperti yang disampaikan oleh Dian Praseza selaku Komandan MENWA IAIN Curup beliau mengatakan:

“Sarana prasarana yang pertama tempat dari pihak kampus harus menyiapkan tempat agar anggota MENWA bisa melaksanakan kegiatan – kegiatan contohnya kegiatan rutinitas mingguan”<sup>100</sup>

Kemudian Velicia Rapina selaku anggota provost mengatakan bahwa:

“Kami dari pihak MENWA berharap pihak kampus itu memfasilitasi apa yang kami butuhkan karena insyaallah kalo misalkan kampus memenuhi kami akan memajukan MENWA ini dan mengembangkan lebih baik lagi. Fasilitas yang dibutuhkan yaitu seperti memanah butuh lokasinya, butuh alat panahnya , jika bisa menembak itu juga”.<sup>101</sup>

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa sarana prasarana sangat dibutuhkan oleh organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup agar dapat dijadikan sebagai alat penunjang terlaksananya kegiatan rutin pada setiap minggunya. Jika sarana prasarana yang di sediakan mencukupi mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan maksimal.

## 2) Pendanaan

Pendanaan adalah tindakan penyediaan sumber daya untuk membiayai suatu kebutuhan biasanya dalam bentuk uang dapat juga berbentuk tenaga dan waktu dari suatu instansi maupun organisasi.

Dalam organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup pendanaan ini merupakan salah satu faktor penyebab ada beberapa

---

<sup>100</sup> Dian Praseza, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>101</sup> Velicia Rapina, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022

kegiatan rutin belum terlaksana dikarenakan dana yang diberikan dari pihak kampus belum cukup untuk dipergunakan dalam kegiatan rutin *Jasmil* MENWA dikarenakan dana yang dikeluarkan dari pihak kampus itu hanya cukup untuk pendidikan saja itupun masih terdapat kekurangan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Dian Praseza selaku komandan MENWA IAIN Curup beliau mengatakan bahwa:

“Selanjutnya yaitu Dana mungkin dari pihak kampus ada menyediakan dana tapi dalam MENWA itu banyak sekali membutuhkan dana , sedangkan untuk pendidikan saja kurang”.<sup>102</sup>

Selanjutnya Feni Kurniati Selaku Logistik Bendahara mengatakan

“Faktanya itu ada dari dana yang minim , kemudian pelatihnya jika ada pelatihnya itu otomatis kita juga dapat ilmu yang lebih banyak lagi”.<sup>103</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan Rutin *Jasmil* MENWA IAIN Curup diantaranya mengenai pendanaan dan juga untuk mengadakan pelatih itu juga membutuhkan dana oleh karena itu pendanaan ini sangat penting.

### 3) Anggota

Anggota merupakan salah satu peran yang penting dalam sebuah organisasi khususnya dalam organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup dapat dikatakan penting karena berjalannya

---

<sup>102</sup> Dian Praseza, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>103</sup> Feni Kurniati, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

suatu kegiatan itu tentu didukung dari anggota itu sendiri. Dalam organisasi MENWA IAIN Curup khususnya anggota MENWA juga merupakan salah satu faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin *Jasmil* MENWA IAIN Curup karena minat mereka dalam berlatih juga mempengaruhi seperti yang di ungkapakan oleh Velicia Rapina selaku anggota provost MENWA IAIN Curup ia mengatakan bahwa:

“Minat anggota karena ada sebagian anggota yang benar-benar mengikuti kegiatan itu dan juga sebagian tidak karena mungkin juga ada kesibukan yang lain. Pada setiap jasmil itu pasti terlaksana tapi tidak semua anggota itu datang di kegiatan itu”.<sup>104</sup>

Sejalan juga dengan apa yang disampaikan oleh Dian Praseza selaku Komandan MENWA IAIN Curup beliau mengatakan bahwa:

“Faktor yang pertama yaitu anggota sedangkan anggota di IAIN Curup ini tujuannya kuliah kemudian ikut organisasi jadi tidak terlaksananya beberapa kegiatan rutin jasmil MENWA ini karena bagaimana kita bisa melaksanakan kegiatan tapi anggotanya tidak ada karena kesibukan perkuliahan”.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa anggota merupakan bagian yang penting dalam berjalan atau tidaknya suatu kegiatan karena jika tidak ada anggota maka kegiatan rutin *Jasmil* MENWA tidak berjalan dengan baik. Kemudian hal lain yang menyebabkan tidak terlaksananya yaitu minat dari anggota itu sendiri yang kurang kemudian adanya kesibukan anggota dalam

---

<sup>104</sup> Velicia Rapina, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

<sup>105</sup> Dian Praseza, *Wawancara*, Tanggsl 15 Mei 2022.

perkuliahannya sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan rutin *Jasmil* MENWA IAIN Curup.

#### 4) Covid-19

Corona Virus adalah penyakit penular yang disebabkan oleh Virus SAR-CoV-2. Adanya Corona Virus ini menyebabkan banyak orang-orang yang tidak bisa melaksanakan berbagai macam kegiatan seperti halnya dalam organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup karena adanya Covid-19 Kegiatan rutin *Jasmil* MENWA IAIN Curup yang seharusnya dilaksanakan pada setiap minggunya jadi tidak bisa dilaksanakan. Seperti yang disampaikan oleh Mohammad Valliant Alkahfie, S.Pd selaku Staf Ahli MENWA IAIN Curup pada masa jabatannya beliau mengatakan bahwa:

“Kalau di zaman saya itu ada COVID -19 sehingga menghambatnya kegiatan karena hampir dua bulan atau tiga bulan kampus kemaren dalam keadaan lockdown sehingga banyak kegiatan rutin itu terpending , terus juga mungkin kurang gencarnya kami mengetok pihak kampus untuk memberikan kami sarana prasarana dan instruktur atau pelatih”.<sup>106</sup>

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dari pembina, staf ahli, serta komandan dan anggota aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup dapat kita ketahui sebagai berikut:

#### 1. Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup.

---

<sup>106</sup> Mohammad Valliant Alkahfie, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2022.

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang Perspektif Pendidikan Islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup sebagai berikut:

- a. Olahraga
- b. Peraturan Baris Berbaris (PBB)
- c. Renang
- d. Memanah
- e. Lempar Pisau
- f. Peraturan Penghormatan Militer (PPM)
- g. Bela Diri Militer (BDM)
- h. Kerohanian

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dari kegiatan – kegiatan yang di sebutkan diatas bahwasanya sesuai dengan pendidikan Islam seperti yang peneliti kutip dari Ibnu Sina mengatakan bahwa:

“Untuk peserta didik usia tiga sampai lima tahun di berikan materi olahraga, kebersihan dan budi pekerti, seni suara dan kesenian. Pelajaran olahraga atau gerak badan agar peserta didik memiliki ketajaman perasaan dan mencintai lingkungan dan meningkatkan kebugaran badan yang manfaatnya adalah agar anatomi fisik siswa tumbuh dengan baik, agar pertumbuhan fisik peserta didik dan untuk menumbuh kembangkan organ - organ tubuh secara optimal.”<sup>107</sup>

Dari kutipan tersebut jelas bahwa dalam Pelaksanaan kegiatan olahraga dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA)

---

<sup>107</sup> Suherlan, Ano, Amroeni Darajat, and Salminawati Salminawati. "Pendidikan Jasmani Perspektif Ibnu Sina." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 1.1 (2022): 57-69.

IAIN Curup sesuai dengan ajaran Islam yang juga menganjurkan pemeluknya untuk menjadi kuat dan sehat baik secara rohani dan jasmani. Islam menunjukkan keutamaan kekuatan dan kesehatan sebagai modal besar di dalam beramal saleh dan beraktivitas didalam urusan agama dan urusan dunia. Seperti yang hadis nabi menyebutkan bahwa:

عن ابن عمر ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « علموا  
أبناءكم السباحة والرمي ، والمرأة المغزل

Dari Ibnu ‘Umar, beliau berkata bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: “Ajari anak-anak lelakimu renang dan memanah, dan ajari menggunakan alat pemintal untuk wanita” (HR. Baihaqi dari Umar Ibn Al-Khattab) <sup>108</sup>

Kemudian sejalan dengan ungapan beberapa ulama yang dikutip dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan oleh Salahudin dan Rusdin tahun 2020 dengan judul "*Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam.*" berpendapat mengenai aktifitas fisik berupa olahraga menurut ajaran Islam, mereka mempunyai pandangan bahwa:

“Hukum olahraga adalah sunnah atau dianjurkan melakukan selama pelaksanaannya sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi jika dalam pelaksanaannya bertentangan dengan syariat Islam seperti memakai pakaian yang membuka aurat dan

---

<sup>108</sup> Yulinar, Yulinar, and Suryani Suryani. "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Olahraga Renang Dari Segi Syari'at Islam di Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 2.1 (2018): 51-62.

menimbulkan nafsu seksual serta menimbulkan perbuatan maksiat, maka hukumnya haram".<sup>109</sup>

Dari pendapat tersebut dapat dipahami tidak ada pertentangan antara olahraga dan agama malah sebaliknya saling mengisi dan mendukung pada masing-masing aktifitas yang berbeda. Kontroversi bukan terjadi karena persoalan nilai dan manfaatnya secara prinsip, melainkan pada media yang digunakan oleh pelaku olahraga seperti berpakaian, tujuan individu dalam melakukan olahraga.

Kemudian mahasiswa mengatakan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan fisik dalam pendidikan Islam itu terdapat ketika dalam melaksanakan shalat 5 waktu, Sesuai dengan penemuan tersebut Suparman, Deden dalam Jurnal Istek Tahun (2015). Dengan judul "Pembelajaran ibadah shalat dalam perpektif psikis dan medis."

Jadi dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan rutin Jasmil MENWA IAIN Curup ini sangat relevan dengan pendidikan Islam karena setelah dilakukan penelitian bahwasanya kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa sesuai dengan pedoman Al-Quran yang tercantum dalam Qs. Al-Shaff/61:4 dan Qs. As-Syams/91:9-10 Serta Hadist dari Thabrani dan dari Baihaqi dari Umar Ibn Khattab tentang mengajari anak-anak dalam perihal berenang, memanah, dan berkuda. Serta kegiatannya tidak hanya berkenaan dengan pembinaan dan pelatihan jasmani saja seperti olahraga dan kegiatan lainnya akan tetapi

---

<sup>109</sup> Salahudin dan Rusdin. "*Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam.*" JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 4.3 (2020).

juga mengenai pembinaan rohani seperti pelaksanaan yasinan dan doa bersama yang dilaksanakan pada malam jum'at, serta sholat berjamaah guna menjadikan anggota MENWA IAIN Curup mempunyai jiwa yang sehat jasmani dan rohani.

## **2. Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa IAIN Curup**

Resimen mahasiswa melakukan kegiatan rutin *Jasmil* pada setiap minggunya kegiatan tersebut bertujuan untuk membina, melatih kemampuan yang dimiliki agar menjadi mahasiswa yang sehat jasmani dan rohani kegiatan *Jasmil* tersebut dilaksanakan secara rutin dan berkala pada setiap minggunya. Berdasarkan penemuan yang peneliti temukan bahawasanya sejalan dengan Menurut Mahfuz, Ahmad dalam Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan tahun 2019 dengan judul "*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Kegiatan Rutin Di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.*" mengatakan bahwa : "Kegiatan rutin ialah suatu aktivitas yang sering dilakukan dengan atau tanpa jadwal yang terstruktur melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari".

Dapat peneliti simpulkan dari hasil temuan peneliti yaitu Resimen Mahasiswa mempunyai banyak kegiatan dimulai dari program kegiatan yang bersifat tahunan, bulanan, hingga mingguan. Kegiatan tahunan biasanya dapat berupa kegiatan Pra-Pendidikan Dasar Militer (Pra-

DIKSARMIL), Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL), Rapat Komando Satuan, Serah Terima Jabatan dll. Kemudian kegiatan bulanan dapat berupa kegiatan Rapat kerja, Rapat pimpinan, rapat evaluasi, bakti sosial, dan kegiatan Mingguan berupa kegiatan Pembinaan Jasmani (BINJAS) atau Jasmani Militer (JASMIL) diantaranya Olahraga, PBB, Renang, Memanah, Lempar Pisau, PPM, BDM, dan Kerohanian.

Dalam kegiatan rutin *Jasmil* itu ada beberapa kegiatan yang disunnahkan Rasulullah seperti memanah, berenang, dan berkuda akan tetapi kegiatan tersebut sebagian ada dalam kegiatan Resimen Mahasiswa dan sebagian tidak terdapat dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup dikarenakan keterbatasan sarana prasara dan instrukturnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan maka dapat disimpulkan Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perspektif Pendidikan Islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup mencakup, pertama Olahraga, kedua Peraturan Baris Berbaris (PBB), ketiga Renang, keempat Memanah, kelima Lempar Pisau, keenam Peraturan Penghormatan Militer (PPM), ketujuh Bela Diri Militer (BDM), kedelapan Kerohanian. Dapat peneliti simpulkan kedelapan kegiatan rutin tersebut sangat relevan dengan pendidikan Islam dan sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Islam tidak melarang manusia untuk melakukan aktivitas fisik asalkan masih dalam syariat Islam dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama Islam tersendiri.
- b. Kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup yaitu, 1) Olahraga, 2) Peraturan Baris Berbaris (PBB), 3) Renang, 4) Memanah, 5) Lempar Pisau, 6) Peraturan Penghormatan Militer (PPM), 7) Bela Diri Militer (BDM), 8) Kerohanian. Kegiatan yang berkaitan dengan jasmani dalam Pendidikan Islam itu terdapat ketika dalam melaksanakan sholat 5 waktu, kemudian dalam kegiatan rutin *Jasmil* itu ada beberapa kegiatan yang disunnahkan rasulullah seperti memanah, berenang dan berkuda akan tetapi kegiatan tersebut ada yang tidak dilaksanakan dalam kegiatan

rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup karena keterbatasan sarana prasarananya dan instrukturnya.

Sedangkan faktor penghambat tidak terlaksananya kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup diantaranya:

1. Sarana Prasarana
2. Pendanaan
3. Anggota
4. Covid-19

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Perspektif Pendidikan Islam dalam kegiatan rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup, maka penulis mencoba untuk memberikan saran untuk dapat dijadikan sebagai masukan:

1. Kepada pihak kampus IAIN Curup agar sekiranya untuk lebih melengkapi sarana dan prasana MENWA sehingga dalam proses kegiatan latihan rutin berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memberikan hasil yang lebih maksimal dan agar potensi pada kemampuan yang dimiliki oleh anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup agar dapat berkembang secara maksimal.
2. Kepada Komandan Satuan Resimen Mahasiswa IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan kembali untuk kegiatan yang belum terlaksana, kemudian lebih aktif dalam melakukan koordinasi dan kerjasama kepada pihak kampus agar dapat menemukan solusi dari berbagai macam persoalan baik dalam organisasi MENWA sendiri maupun persoalan yang

ada di kampus IAIN Curup. Hal tersebut berguna untuk kemajuan organisasi dan Kampus IAIN Curup.

3. Kepada anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup harus lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan – kegiatan rutin yang ada di Resimen Mahasiswa baik kegiatan jasmani, rohani, maupun kegiatan kewanitaan lainnya karena melalui kegiatan tersebut anggota dapat lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan tidak hanya fisik akan tetapi juga akademik dan anggota harus mampu menerapkan berbagai ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim. "*Pendidikan Islam Dan Multiple Intelligences.*" Potensia: Jurnal Kependidikan Islam, 2014.
- Alhaddad, M. R. *Pembentukan Karakter;(Studi Unit Kegiatan Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).* Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 2017.
- Al-Qur'an Surah Al-Shaff /61:4
- Al-Qur'an Surah As-Syams /91:9-10
- Amin Haedari, Pembinaan Agama di Indonesia, (Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan, 2014)
- Apriliana, Mardila, and Deswalantri Deswalantri. "*Nilai-Nilai Karakter dalam Kegiatan Pramuka Ditinjau dari Sudut Pandang Islam.*" Jurnal Pendidikan Tambusai 6.1 (2022): 2674-2689.
- Aziz, Rosmiyati. *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku 2016)
- Budiman, S.,&Suharto,A. W. B. *Filsafat Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani.* JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), (2021).
- Busairi, Afandi. "*Kontekstualisasi Pemaknaan Hadis Memanah Di Era Modern*". Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Departemen Diknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994, Cet. Ke-3
- Drajat, Manpan. "*Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam.*" Al-Afkar, Journal For Islamic Studies 3.2, July 2020.
- Drono Iv, Taman Kanak-Kanak Aisyiyah. "*Bab IV Analisis Pelaksanaan Metode Pembiasaan Pembelajaran Pengembangan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten.*"
- Elitear, Fadlun Maros-Julian, And Ardi Tambunan-Ernawati Koto. "*Penelitian Lapangan (Field Research).*"Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Farida, Yuli. "*Ajari Anakmu Berenang, Berkuda, dan Memanah*". MediaPressindo, 2013.
- Gumilang, B. K. (2020). "*Media Pembelajaran Gerakan Baris-Berbaris Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android*" (Doctoral dissertation, Universitas Teknokrat Indonesia).
- Hidayat, Rahmat, And Candra Wijaya. "*Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Di Indonesia.*" 2016.

- [Http://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). KBBI Offline Ebta Setiawan 2012-2017
- [Https://catros.wordpress.com/2011/08/19/sejarah-lempar-pisau/](https://catros.wordpress.com/2011/08/19/sejarah-lempar-pisau/) Diakses Pada Tanggal 18 April 2022 Pukul 12.30 WIB
- Insaroh, Siti. *Penumbuhan Karakter Kepemimpinan Di UKM Resimen Mahasiswa UNNES*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Iskandar, Doni. "*Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya*." Paradigma 2015.
- Jannah, Fathul. "*Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*." Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan 2013.
- Jannah, Miftahul. "*Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*." Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 4.1 2019.
- Kahar, Syadidul. "*Pendidikan Jasmani Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam*." Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 2018
- Kasmiati, Kasmiati. "*Metode Pembinaan Rohani Islam di Kodim 1424 Sinjai*". Diss. Universitas Islam Negeri Makassar, 2017.
- Kurniawan, E., Rimayati, E., & Haksasi, B. S. "*Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Ivet Semarang*". Emphaty Cons-Journal of Guidance and Counseling. (2022).
- Lubis, Lahmuddin, And Wina Asry. *Ilmu Pendidikan Islam*. Perdana Publishing, 2020.
- Marlinton, Lia. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Pada Resimen Mahasiswa UNNES*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Martinis Yamin Dan Maisah, *Orientai Baru Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rreferensi, 2012.
- Muhamad Abduh, m. u. h. a. m. a. d. *Hukuman Fisik Terhadap Santri Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam Dan Penerapannya Di Pesantren (Studi Pada Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Dan Pesantren Syafa'atut Thullab Bakung)*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2019.
- Mulia, Sri Hardiyanti. *Pengelolaan Kegiatan Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesaantren Daarul Musthafa Al Faqih Di Desa Tengganau Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Nasution, Sri Mulyani. "*Gambaran Resiliensi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jayabaya Dalam Menjalani Kebijakan*." Jurnal Citra 10.1 (2022).

- Nata, Dr H. Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media, 2016.
- Nisa, Y. K. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Banyumas* (Doctoral Dissertation, IAIN, 2017).
- Nopel, Perisi. *Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- PAI, A . *Pendidikan Agama Islam*. Jurnal, 2018.
- Pribany, M. H., & Sahri, S. *Pengaruh Program Pelatihan Fisik Militer Terhadap Peningkatan Vo2max Siswa Pra Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Journal of Sport Science and Fitness. (2021).
- PUDD Komando Resimen Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Qurtubi, Ahmad. "*Penghormatan Dalam Islam Perspektif Hadis*." 2011.
- Rahardjo, Mudjia. "*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*." 2011.
- Razali, Ahmad. *Pendidikan Jasmani Dalam Perspektif Islam*. Diss. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim, 2008.
- Ruhardi, Rudi, Wildan Alfia Nugroho, and Ardhana Januar Mahardhani. "*Olahraga Kebugaran Dan Kesehatan Dalam Perspektif Islam*." Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini 3.2 (2021)
- Saihu, Saihu. "*Konsep Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Fazlurrahman*." Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam 2.1 2020.
- Salahudin, dan Rusdin. "*Olahraga Menuurut Pandangan Agama Islam*." JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 4.3 (2020).
- Salahudin, S., & Satriawan, R. (2021). Guru Penjaskesrek Perlu Memahami Agama Islam: Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Jasmani. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 3(02), 193-203.
- Setianingsih, Titi. "*Pembinaan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Bintal Rohani Islam (Rohis) Di Satuan Tentara Nasional Indonesia (TNI)(Studi Deskriptif Di Komando Resor Militer (Korem)-043/Garuda Hitam Bandar Lampung)*". Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Setiawan, Y., Sugiatno, S., & Karolina, A. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 2020.

- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin. "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.*" *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suherlan, Ano, Amroeni Darajat, and Salminawati Salminawati. "Pendidikan Jasmani Perspektif Ibnu Sina." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 1.1 (2022): 57-69.
- Suparman, Deden. "*Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis.*" *Jurnal Istek* 9.2 (2015).
- Suriansyah, Ahmad. "*Landasan Pendidikan.*" 2011.
- Syachrofi, M. "*Signifikansi Hadis-Hadis Memanah Dalam Tinjauan Teori Ma'na-Cum-Maghza.*" *Jurnal Living Hadis*. (2018).
- Syafe'i, Imam. "*Tujuan Pendidikan Islam.*" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6.2. 2015
- Wahidmurni, Wahidmurni. "*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.*" 2017.
- Wahyuni Susilowati, "*Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus*", (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), h. 14.
- Widiyani, Siti Humairoh. "*Pengembangan Modifikasi Muslimah Swim Wear Untuk Kebutuhan Pada Aktivitas Berenang Sesuai Syariat Islam*". Diss. Unimed, 2019.
- Widodo, Agung. "*Makna Dan Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Insan Yang Melek Jasmaniah/Ter-Literasi Jasmaniahnya.*" *Motion: Jurnal Riset Physical Education* 9.1 (2018)
- Yulinar, and Suryani. "*Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Olahraga Renang Dari Segi Syari'at Islam di Aceh.*" *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 2.1 (2018): 51-62.
- Zulfa, V., Max, M., & Ilyas, I. "*Isu-Isu Kritis Lingkungan Dan Perspektif Global*". *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. (2016).

L

A

M

P

I

R

A

N

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN OBSERVASI DAN PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Observasi dan Wawancara ini terdiri dari tiga bagian, yaitu (1) Pedoman Wawancara, (2) Pedoman Observasi Kegiatan, (3) Pedoman Observasi Fisik.

#### 1. Pedoman Observasi Fisik Pada Setting Penelitian

- a. Observasi fisik pada setting penelitian ini dimaksudkan sebagai teknik pengamatan dalam rangka triangulasi data (*Data Cross Check*) terhadap data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi.
- b. Objek observasi fisik merujuk pada benda fisik, lokasi atau tempat yang dilakukan secara langsung dan jika dimungkinkan dilengkapi dengan gambar/foto.
- c. Objek observasi tersebut adalah ;
  - 1) Area Gedung Markas Komando Resimen Mahasiswa (MENWA)  
IAIN Curup
  - 2) Area Ruang Komandan
  - 3) Area Ruang Tamu
  - 4) Area Ruang Dapur
  - 5) Area Barak / Tempat Tidur
  - 6) Area Kamar Mandi /WC
  - 7) Area Lapangan Kegiatan

## 2. Pedoman Observasi Kegiatan

- a. Observasi dimaksudkan sebagai teknik pengamatan dalam rangka triangulasi data (*Data Cross Check*) terhadap data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi.
- b. Objek observasi kegiatan merujuk pada suatu kegiatan atau aktivitas pelaku terkait Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) Institut Agama Islam Negeri Curup. Observasi dilakukan secara langsung.
- c. Objek observasi kegiatan berupa :
  - 1) Sejarah berdirinya Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
  - 2) Profil Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
  - 3) Letak geografis Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
  - 4) Visi dan misi Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
  - 5) Struktur organisasi Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
  - 6) Deskripsi keadaan anggota Resimen Mahasiswa IAIN Curup.
  - 7) Deskripsi Keadaan sarana dan prasarana Resimen Mahasiswa IAIN Curup.

## 3. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data dan untuk melakukan triangulasi data (*Data Cross Check*) terhadap data yang diperoleh melalui teknik Observasi dan dokumentasi.

- b. Pedoman wawancara ini digunakan secara fleksibel disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan isi jawaban narasumber pada saat wawancara berlangsung
- c. Selama wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu tulis untuk mencatat ide – ide pokok yang diucapkan , kemudian alat media untuk merekam hasil wawancara dan kamera foto.
- d. Materi wawancara disusun menurut topik pembahasan yang terdiri dari tiga topik berikut ini:

NO	INFORMAN	MATERI WAWANCARA
1.	Pembina Resimen Mahasiswa IAIN Curup	1. Bagaimana Kegiatan Rutin <i>Jasmil</i> Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup?
2.	–Komandan Satuan Periode 2020-2021 –Komandan Satuan Periode 2021-2022	2. Bagaimana Perspektif Mahasiswa Terhadap Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin <i>Jasmil</i> Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup?
3.	4 Orang Anggota Aktif Resimen Mahasiswa IAIN Curup	3. Bagaimana Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin <i>Jasmil</i> Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup?

## LAMPIRAN 2

### Catatan Lapangan Observasi Fisik (CLOF)

#### A. Obejek Observasi Fisik

1. Area Gedung Markas Komando Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup
2. Area Ruang Komandan
3. Area Ruang Tamu
4. Area Ruang Dapur
5. Area Barak / Tempat Tidur
6. Area Kamar Mandi /WC
7. Area Lapangan Kegiatan

#### B. Hasil CLOF

Hari/Tanggal	Deskripsi CLOF 1	Komentar
Sabtu/14 Mei 2022	Sabtu 6 Mei 2022 Peneliti mengantar surat permohonan izin penelitian dari Kampus IAIN Curup ke Markas Komando Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup, Diterima oleh Komandan Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup dan secara langsung izin penelitian diberikan.	<i>Pengantaran surat izin disambut dan diterima langsung oleh komandan MENWA IAIN Curup.</i>
Minggu/15 Mei 2022 1	Pengamatan mulai dilakukan terhadap gedung Markas Komando Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup. Gedung ini beralamatkan di Jl. Ak.Gani No.1 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Markas Komando (MAKO) Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup.	<i>Markas Komando (MAKO) Resimen Mahasiswa IAIN Curup suasananya baik, rapih,</i>

	<p>di depan markas terdapat pepohonan dan terdapat alat olahraga pull up.</p>	<p><i>dan nyaman penataan barang-barangnya cukup tertata dengan baik.</i></p>
	<p>Ruangan</p>	
	<p>Ruangan yang ada di Markas Komando (MAKO) MENWA IAIN Curup terdiri dari 5 buah ruangan yang terdiri dari 1) Ruang Komandan, 2) Ruang Tamu, 3) Ruang Dapur, 4) Barak/ Ruang Tidur, 5) Kamar Mandi/ Toilet. Di dalam ruang komandan terdapat 2 meja kerja 1 unit meja kerja komandan dan 1 unit meja kerja sekretaris dan 2 unit lemari berkas kementerian. Pada ruang tamu terdapat 1 unit lemari dan 1 unit meja kerja kepala urusan pendidikan latihan dan 1 unit meja provost. Selanjutnya ruangan dapur terdapat perlengkapan dapur dan 1 unit lemari perlengkapan. Kemudian barak atau tempat tidur berisikan 1 unit lemari seragam dan beberapa perlengkapan tidur dan yang terakhir yaitu kamar mandi/ toilet yang berisikan beberapa perlengkapan mandi dan ember.</p>	
	<p>Area Lapangan Kegiatan</p>	

	<p>Area Lapangan Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh anggota MENWA IAIN Curup adalah lapangan yang ada di depan aula Rektorat IAIN Curup, lokasinya yang luas dan di kelilingi oleh pepohonan</p>	<p><i>Lokasi yang cukup luas untuk dilakukan latihan bersama</i></p>
		<p><i>Area Luar Gedung Markas</i></p>
		<p><i>Area Dalam Gedung Markas</i></p>

### LAMPIRAN 3

#### Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Dr. Lukman Asha, M. Pd. I  
Jabatan : Dosen Pascasarjana / Pembina MENWA IAIN Curup  
Hari/Tanggal : Senin / 23 Mei 2022  
Waktu : 14. 50 WIB  
Tempat Wawancara : Ruang Kerja Dosen Pascasarjana

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Sampai saat ini sudah berapa lama di berikan amanah menjadi pembina MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Diangkat jadi pembina MENWA dari tahun 1992- Sekarang, Jadi kurang lebih sudah 30 Tahun.</p>	
2.	<p>Bagaimana sejarah berdirinya MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Resimen mahasiswa iain curup ini berdiri pada tahun 1981 ketika itu program tiga menteri, menteri dalam negeri, menteri pendidikan, dan menteri olahraga dalam rangka untuk mempersiapkan mahasiswa cadangan maka diperlukan pendidikan MENWA maka pada tahun itu diadakanlah Se-Sumbagsel mulai dari Sumatra selatan- Palembang, Jambi, lampung, bengkulu, masing-masing provinsi ketika itu mengirimkan 100 orang anggota MENWA dididik selama 3 Minggu lebih kurang 21 hari. pada tahu 1993 dan seterusnya terjadi kemandekan sekitar 5 tahun setelah itu mungkin ada perubahan dan sebagainya. Semenjak itu berkembang lah MENWA di</p>	

	<p>Kampus Se-Sumbagsel kemudian termasuk di Bengkulu, unib, unihaz, dan di curup eksistensinya cukup baik karena personelnya banyak dan tempat pendidikan waktu itu adalah di KODIKLAT Curup yang sekarang disebut dengan Batalyon Infantri 144 Jaya Yudha. dengan demikian berkembanglah MENWA sempat juga Stag karena perkembangan kampus setelah menjadi STAIN dan IAIN berkembang lagi, untuk di Provinsi Bengkulu MENWA IAIN Curup itu terbilang terbaik.</p>	
3.	<p>Apa saja kegiatan yang rutin yang dilaksanakan pada MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada waktu itu kegiatan yang pertama yang teragenda yaitu adalah Rapat Kerja, RAOMSAT, Serah Terima jabatan, Membuat program kerja, Penjaringan Peserta, serta pradiksar, dan diksar, ketika itu belum ada kegiatan rutin perhari tetapi diadakan 15 hari sekali untuk kegiatan pertemuan dan briefing.</p>	
4.	<p>Apa saja kegiatan rutin yang belum terlaksana di MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dahulu itu diagendakan kegiatan Bakti Sosial, memperbaiki masjid –masjid, termasuk membersihkan selokan, siring yang tersumbat, membantu masyarakat dalam kegiatan sosial itu kurang berjalan karena kesibukan mahasiswa dalam perkuliahan.</p>	
5.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bahwasanya Rasulullah mengatakan manusia itu harus diajar yang pertama berenang dan</p>	

	<p>memanah bahwa dengan memanah berarti melatih manusia itu fokus ke satu titik dengan istilah pada kegiatan kita yaitu lempat pisau dan menembak, dan yang kedua berenang dengan berenang melatih pernafasan dan menjaga kesehatan dan menjaga keseimbangan tubuh, maka MENWA orangnya harus sehat, tertib dalam makan, tidur, kuliah, kerja harus tertib.</p>	
6.	<p>Bagaimana pendidikan Islam dalam kegiatan rutin jasmil dalam resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya cukup relevan karena agama mewajibkan kita mendirikan shalat dalam shalat itu mengandung nilai olahraga, dengan k kita allahu akbar, rukuk, sujud, dsb sementara di MENWA itu harus rutin dilakukan apa senam MENWA, olahraga, lari, push up, merayap, skorjump, karena itu kegiatannya MENWA jadi sangat relevan dan sesuai dengan ajaran islam.</p>	
7.	<p>Kegiatan rutin jasmil apa saja yang ada pada pendidikan islam akan tetapi tidak terlaksana atau tidak ada pada kegiatann rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jika dalam islam tentunya dalam gerakan sholat merupakan gerakan olahraga rasulullah menganjurkan memanah dan berenang sementara dalam MENWA punya keterbatasan memanah mungkin tempat, dan alat tidak punya, termasuk juga berenang mungkin belum punya kolam sendiri sehingga tidak terlaksana jika kegiatan sholat MENWA sendiri sebagai mahasiswa islam tentunya dianjurkan dan diwajibkan untuk melaksanakan ibadah bagian dari olahraga secara islam. dan yang terakhir</p>	

	itu berkuda itu melatih kesabaran, melatih keseimbangan, dan melatih hewan juga untuk manusia itu bisa.	
8.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>yang menjadi faktor penyebab diantaranya yaitu sarana dan prasarananya kurang memadai.</p>	

Nama : Mohammad Valliant Alkahfie, S.Pd  
 Jabatan : Staf Ahli Resimen Mahasiswa IAIN Curup  
 Hari/Tanggal : Minggu / 15 Mei 2022  
 Waktu : 11. 29 WIB  
 Tempat Wawancara : Markas MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Berapa lama menjadi Komandan Satuan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya menjadi komandan satuan resimen mahasiswa cendikia yudha prapanca IAIN Curup selama 1 tahun dari periode 2020-2021</p>	
2.	<p>Apa saja Program Kegiatan rutin yang dilakukan selama menjabat sebagai komandan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Program latihan rutin tentunya kita punya program mingguan, bulanan, dan juga program persemester, kalau yang lebih identik itu kita punya program mingguan yaitu jasmil. jasmil itu adalah kegiatan pembentukan fisik berupa jasmani militer setelah kegiatan jasmil itu biasanya kita masukkan materi – materi seperti PPM, BDM, PBB, Lempar pisau , berenang, dsb.</p>	
3.	<p>Apa saja kegiatan rutin yang belum terlaksana di periode anda menjabat pada MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Alhamdulillah kegiatan jasmil itu terlaksana terus setiap minggunya mungkin kegiatan setelah ini kegiatan – kegiatan tambahan</p>	

	<p>seperti di zaman saya itu belum terlaksana kegiatan latihan memanah karena alat, instrukturnya tidak ada. jika dari pihak kampus ini sendiri belum ada tanggapan yang pasti untuk kegiatan memanah karena pada saat itu belum ditetapkan kegiatan memanah sebagai kegiatan rutin dilaksanakan setelah jasmil karena ada kegiatan kegiatan lain yang bisa mungkin merefementasikan kegiatan memanah ini seperti lempar pisau.</p>	
4.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pendidikan Fisik dalam pendidikan islam menurut saya dalam kita melaksanakan sholat 5 waktu itukan kegiatan fisik dan itu berhubungan dengan pendidika agama islam , dan shalat itu sehat juga untuk tubuh atau jasmani. Selain shalat kita katakan sunnah rasul itu ada berkuda, memanah dan berenang.</p>	
5.	<p>Bagaimana pendidikan Islam dalam kegiatan rutin jasmil dalam resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jika resimen mahasiswa di kaitkan dengan kegiatan jasmil pada pendidikan islam itu mungkin lebih ke kesehatan karena kegiatan jasmil itukan merupakan kegiatan fisik, olahraga, badan lebih sehat, kita dalam islam itu dianjurkan untuk menjaga apa yang sudah diberikan oleh allah swt , diberikan badan yang sehat kita jaga dengan berolahraga, terus ketika jasmil MENWA juga melaksanakan renang dan itu dapat juga sunnahnya.</p>	
6.	<p>Apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam?</p>	

	<p>Jawab:</p> <p>Ya menurut saya sesuai seperti yang telah saya katakan seperti kegiatan renang, mungkin seharusnya ada memanah karena tidak terlaksana itu bisa di reperentasikan dengan lempar pisau karena sama – sama menargetkan satu fokus atau satu titik sasaran dan melatih fokus.</p>	
7.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau di zaman saya itu ada COVID -19 sehingga menghambatnya kegiatan karena hampir dua bulan atau tiga bulan kampus kemaren dalam keadaan lockdown sehingga banyak kegiatan rutin itu terpending , terus juga mungkin kurang gencarnya kami mengetok pihak kampus untuk memberikan kami sarana prasarana dan instruktur atau pelatih</p>	

Nama : Dian Praseza

Jabatan : Komandan Satuan Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Hari/Tanggal : Minggu / 15 Mei 2022

Waktu : 11. 59 WIB

Tempat Wawancara : Markas MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Berapa lama menjadi Komandan Satuan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya menjabat sebagai komandan satuan resimen mahasiswa cendikia yudha prapanca IAIN Curup selama 6 bulan dari periode 2021-2022 dalam waktu tersebut banyak sekali kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan</p>	
2.	<p>Apa saja Program Kegiatan rutin yang dilakukan selama menjabat sebagai komandan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Program kegiatan yang rutin kami laksanakan yaitu jasmil dalam satu minggu satu kali, dalam kegiatan rutin itu banyak sekali yang kami dapatkan atau yang kami pelajari dalam satu minggu itu kegiatannya itu ada olahraga, PBB, BDM, Lempar Pisau, Memanah, PPM, terus ada kerohanian, tidak hanya kegiatan mingguan namun ada program kegiatan bulanan seperti rapat evaluasi, rapat kerja, rapat pimpinan, dan tahunan berupa pra-diksar , pendidikan dasar, dalam kegiatan rutin MENWA itu mempunyai jadwal misalnya dalam seminggu jadwal kegiatannya sudah ada. untuk kegiatan kerohanian juga sudah terjadwalkan.</p>	
3.	<p>Apa saja kegiatan rutin jasmil yang belum</p>	

	<p>terlaksana di periode anda menjabat pada MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada beberapa kegiatan yang belum terlaksanakan contohnya ada Bongsang senjata (bongkar pasang senjata), kemudian menembak, dalam menembak kita membutuhkan amunisi yang banyak. kemudian memanah tapi kita harus bekerjasama dengan pihak kampus untuk memenuhi kelengkapan yang masih kurang, namun harapan kami resimen mahasiswa untuk pihak kampus untuk dapat memfasilitasi kegiatan – kegiatan khususnya MENWA ini agar kampus kita terlihat oleh kampus – kampus yang lain agar dapat ditiru melalui kegiatan-kegiatan MENWA</p>	
4.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya tentang pendidikan fisik atau jasmani pada pendidikan islam yaitu sunnah rasul mengenai memanah karena pada zaman rasulullah disunnahkan untuk kegiatan memanah yang kemudian berenang dan berkuda. dizaman saya menjabat komandan jika kita sesuaikan sekarang dalam kegiatan MENWA itu berenang itu masih bisa dilaksanakan kemudian jika memanah itu karena sarannya tidak ada maka di laksanakan lempar pisau yang tujuannya dan manfaatnya hampir sama, jika bekuda itu memang itu tidak ada sama sekali, karena sarana dan pekatihnya tidak ada</p>	
5.	<p>Bagaimana pendidikan Islam dalam kegiatan rutin jasmil dalam resimen mahasiswa IAIN Curup?</p>	

	<p>Jawab:</p> <p>Menurut saya dalam Resimen mahasiswa ini sangat berbeda, karena kita mempunyai banyak aturan disiplinnya dari ujung rambut sampai ujung kaki kita mempunyai aturan misalnya kita melaksanakan jasmil setiap hari minggu kita harus menggunakan baju yang sama, dalam nilai keislamannya dalam kegiatan MENWA ada keterkaitannya seperti halnya ketika anggota MENWA melaksanakan Ibadah shalat 5 waktu dan itu ada keterkaitannya dengan jasmani manusia, kemudian berenang, lempar pisau , PBB, dsb</p>	
6.	<p>Apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya sesuai, sejalan dan tidak melanggar karena di MENWA ini mempunyai aturan, mempunyai pedoman berupa PUDD dan AD-ART.</p>	
7.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Faktor yang pertama yaitu anggota sedangkan anggota di IAIN Curup ini tujuannya kuliah kemudian ikut organisasi jadi tidak terlaksananya beberapa kegiatan rutin jasmil MENWA ini karena bagaimana kita bisa melaksanakan kegiatan tapi anggotanya tidak ada karena kesibukan perkuliahan. Selanjutnya yaitu Dana mungkin dari pihak kampus ada menyediakan dana tapi dalam MENWA itu banyak sekali membutuhkan dana , sedangkan untuk pendidikan saja kurang. Kemudian Sarana prasarana yang pertama tempat dari pihak kampus harus menyiapkan tempat agar</p>	

	<p>anggota MENWA bisa melaksanakan kegiatan – kegiatan contohnya kegiatan rutinitas mingguan</p>	
8.	<p>Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mungkin banyak sekali mahasiswa atau anggota dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup itu kurang suka atau minatnya kurang karena di MENWA itu banyak sekali kegiatan-kegiatan contohnya PBB itu kan sangat penting dalam kehidupan kita bagaimana cara hadap kiri hadap kanannya melatih jiwa korsanya dan membutuhkan fisik juga bagaimana jika anggota masih ada fisik yang kurang dan masih minim, jadi itu menjadi pembelajaran agar menarik minat anggota untuk rutin melaksanakan kegiatan-kegiatan MENWA.</p>	

Nama : Melinda Atika  
 Jabatan : Kepala Sekretaris Resimen Mahasiswa IAIN Curup  
 Hari/Tanggal : Minggu / 15 Mei 2022  
 Waktu : 12. 58 WIB  
 Tempat Wawancara : Taman MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya bergabung di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih 2 tahun</p>	
2.	<p>Bagaimana perasaan ibu selama bergabung dengan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Perasaan saya selama bergabung di resimen mahasiswa IAIN Curup baik, senang juga karena bisa menjadi keluarga kedua jika di organisasi ada positifnya.</p>	
3.	<p>Kegiatan apa saja yang sudah ibu iuti selama bergabung di resimen mahasiswa IAIN Curup? dan kapan pelaksanaanya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kegiatan jasmil biasanya dilaksanakan setiap hari minggu terus , BDM, PBB,TUM, dan lain-lain</p>	
4.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang saya ketahui yaitu memanah itukan sunnah dalam islam jika di MENWA IAIN</p>	

	Curup ini belum berjalan karena tidak adanya fasilitas, kemudian berenang dan berkuda.	
5.	<p>Selama bergabung di resimen mahasiswa IAIN Curup apakah ada perubahan yang terjadi dalam diri anda ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalo perubahan itu ada salah satunya dari sikap baik terhadap teman, dosen itu ada.</p>	
6.	<p>Apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya sesuai jika kita tidak melanggar syariat islam</p>	
7.	<p>Kegiatan rutin jasmil apa saja yang ada pada resimen mahasiswa tapi tidak ada di pendidikan islam? begitupun sebaliknya</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang tidak ada itu seperti lempar pisau, jika dulu itu seperti menombak, melempar saja sedang kan sekarang di MENWA itu adanya lempar pisau yang memiliti tujuan dan manfaat yang hampir sama yaitu sama sama menitik beratkan pada satu tujuan dan melatih fokus serta konsentrasi seseorang. kemudian yang tidak ada di MENWA itu jika di kaitkan dengan sunnah nabi itu berkuda tidak ada di MENWA karena berkuda itu membutuhkan lokasi yang luas sedangkan di sini kurang memadai dan kudanya pun belum ada, selanjutnya dalam islam ada berenang itu masih bisa dilaksanakan akan tetapu lokasinya di luar kampus terus memanah itu tidak ada fasilitasnya dan lokasinya pun belum tersedia.</p>	
8.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN</p>	

	<p>Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Faktonya itu yang pertama dari dana jika ada ada dana mungkin terlaksana dan juga fasilitasnya juga kurang memadai seperti itu. kemudian mengenai anggota itu ada yang mendukung ada juga yang tidak tentunya mempunyai alasan tersendiri.</p>	
9.	<p>Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dalam melakukan rutin jasmil itu baik bisa menyehatkan tubuh dan membugaskan jasmani kita sendiri, dan manfaat yang diraskan yaitu dapat melatih fokus konsentrasi ters melatih mental.</p>	

Nama : Gine Tamara

Jabatan : KSU HumasResimen Mahasiswa IAIN Curup

Hari/Tanggal : Minggu / 15 Mei 2022

Waktu : 12. 52 WIB

Tempat Wawancara : Taman MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya bergabung di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih 2 tahun dari semester 1 samapai semester 4 sekarang.</p>	
2.	<p>Bagaimana perasaan ibu selama bergabung dengan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Perasaan saya tentunya saya senang karena saya memang berminat untuk mengikuti organisasi ini jadi setiap apa yang kita senangi pasti kita menjalankannya dengan baik</p>	
3.	<p>Kegiatan apa saja yang sudah ibu ikuti selama bergabung di resimen mahasiswa IAIN Curup? dan kapan pelaksanaanya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau kegiatannya itu banyak baik dari dalam maupun dari luar seperti yang di dalam itu seperti kegiatan rutin seperti SERTIJAB, RAKOMSAT, PAM, jika dari luar itu seperti kerja sosial seperti membersihkan makam pahlawan, membantu korban bencana, seperti galang dana. kemudian jasmil kami mengadakannya setiap minggu yang rutin tentunya berolahraga pemanasan, berkeliling</p>	

	<p>dilanjutkan dengan agenda dengan yang lain, kegiatan yang lain itu setiap minggunya berbeda-beda kadang kami melakukan PPM, ada juga seperti tadi PBB, dan bisa juga BDM. kalau kegiatan rohani kami juga meninggalkan itu seperti setiap minggu malam jum'at kami yasinan bersama sama di MAKO dan sholat berjamaah.</p>	
4.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mungkin yang sunnah rasul itu yang berkuda, memanah, berenang mungkin itu saja yang saya ketahui.</p>	
5.	<p>Selama bergabung dengan resimen mahasiswa IAIN Curup apakah ada perubahan yang terjadi dalam diri anda ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jika perubahan jelas ada mulai dari fisik, tata cara dan pemikiran ada perubahan.</p>	
6.	<p>Apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya sesuai karena selama tidak melanggar syariat islam pastinya sesuai saja.</p>	
7.	<p>Kegiatan rutin jasmil apa saja yang ada pada resimen mahasiswa tapi tidak ada di pendidikan islam? begitupun sebaliknya</p> <p>Jawab:</p> <p>Mungkin Lempar pisau, itukan kita laksanakan di zaman sekarang kalau zaman rasulullah dulu belum ada seperti itu mungkin ada perbedaan penamaan tapi jenis nya hampir sama. begitupun sebaliknya dalam islam tapi tidak</p>	

	ada di kegiatan MENWA Mungkin seperti olahraga yang dianjurkan nabi jika berenang kami bisa melaksanakannya tapi seperti berkuda itu mungkin tidak karena tidak mumpunilah untuk melakukan itu untuk dikampus ini seperti itu dan memanah itu juga ada organisasi yang memanah akan tetapi masih sulit unuk melakukan kerjasama kolaborasi memanah seperti itu.	
8.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mungkin bukan tidak terlaksana itu kegiatannya tapi dari segi anggotanya sendiri banyak yang tidak datang dengan alasan – alasan berbagai macam kalau jasmil itu sendiri alhamdulillah kami setiap minggunya melaksanakannya kecuali memang ada hari-hari yang kami tidak bisa seperti itu.</p>	
9.	<p>Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya sejauh ini sudah baik dari segi kegiatan –kegiatan ataupun yang lainnya, kalau saya sendiri berharap MENWA kedepannya bisa lebih baik lagi, bisa lebih aktif lagi dari segi anggota, dari segi kegiatannya lebih hidup lagi. untuk ke pihak kampus saya berharap kampus mendukung setiap apapun yang ingin kami lasanakan baik mendukung secara dana , fasilitas maupun support.</p>	

Nama : Velicia Rapina

Jabatan : Anggota Provoost Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Hari/Tanggal : Minggu / 15 Mei 2022

Waktu : 12. 44 WIB

Tempat Wawancara : Taman MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya sudah masuk di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih 2 tahun dari tahun 2020-sekarang</p>	
2.	<p>Bagaimana perasaan ibu selama bergabung dengan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya senang sekali merasakan senang karena di organisasi MENWA ini banyak sekali ilmu yang mengajarkan tentang kedisiplinan, ketegasan, kesiapan, kesigapan, dan juga banyak ilmu mengenai militer seperti itu jadi mengenai semi militer.</p>	
3.	<p>Kegiatan apa saja yang sudah ibu ikuti selama bergabung di resimen mahasiswa IAIN Curup? dan kapan pelaksanaannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Selama saya bergabung ini sudah banyak sekali kegiatan yang telah kami lakukan seperti pengamanan acara wisuda, ada SERTIJAB, RAKOMSAT, kalau kegiatan minggunya itu ada jasmil disitu kita latihan fisik seperti lari setelah jasmil itu kami ada lempar pisau, selaintu kami ada PBB, latihan Tata upacara militer, dan lain-lain.</p>	
4.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p>	

	<p>Yang saya ketahui itu paling baik dalam agama islam itu adalah sholat dari gerakan sholat itu inshaallah kalau kita selalu shalat 5 waktu inshaallah kita sehat dari gerakan – gerakan sholat itu, selain sholat itu yang saya ingat sunnah nabi itu memanah, beruda dan berenang. biasanya kami itu selesai jasmil yang paling sering itu lempar pisau kebetulan memanah belum terlaksana sampai sekarang karena banyak sekali kekurangannya maksudnya kami fasilitasnya belum ada kami belum bisa bergerak untuk melakukan memanah itu.</p>	
5.	<p>Apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya kalau menurut saya sesuai karena tidak ada hal negatif di dalam itu karena menurut saya jasmil itu memang hal yang positif gitu karena untuk menyehatkan diri kita disitu kita melatih fisik jadi kalau kita sering melatih fisik inshaallah kita akan sehat dan juga menambah ilmu karena banyak sekali latihan latihan yang lain selain latihan fisik ini tadi.</p>	
6.	<p>Kegiatan rutin jasmil apa saja yang ada di pendidikan islam tapi tidak ada pada resimen mahasiswa? begitupun sebaliknya</p> <p>Jawab:</p> <p>Berkuada karena kudanya juga tidak ada kemudian memanah , karena tidak ada fasilitasnya , pelatihnya.</p>	
7.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Penyebabnya mungkin dari pihak kampus juga kurang mendukung kegiatan kami, kemudian</p>	

	<p>minat anggota karena ada sebagian anggota yang benar-benar mengikuti kegiatan itu dan juga sebagian tidak karena mungkin juga ada kesibukan yang lain. Pada setiap jasmil itu pasti terlaksana tapi tidak semua anggota itu datang di kegiatan itu.</p>	
8.	<p>Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tanggapan saya ya saya senang karena kegiatan jasmil itu kegiatan positif banyak ilmu yang kami dapatkan dari latihan PBB,PPM,TUM. Kemudian kami dari pihak MENWA berharap pihak kampus itu memfasilitasi apa yang kami butuhkan karena inshaallah kalo misalkan kampus memenuhi kami akan memajukan MENWA ini dan mengembangkan lebih baik lagi. Fasilitas yang dibutuhkan yaitu seperti memanah butuh lokasinya, butuh alat panahnya , jika bisa menembak itu juga.</p>	

Nama : Feni Kurniati

Jabatan : Logistik Bendahara Resimen Mahasiswa IAIN Curup

Hari/Tanggal : Minggu / 15 Mei 2022

Waktu : 12. 34 WIB

Tempat Wawancara : Taman MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup

NO	Wawancara	Kesimpulan
1.	<p>Sudah berapa lama Ibu bergabung dalam organisasi MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya sudah masuk di Organisasi MENWA IAIN Curup ini kurang lebih 2 tahun dari tahun 2020-2022</p>	
2.	<p>Bagaimana perasaan ibu selama bergabung dengan MENWA IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Perasaan senang sekali bergabung di resimen mahasiswa karena orangnya asik semua, bisa dapat banyak teman , dan juga bisa banyak belajar tentang militer itu kelebihanannya bergabung di resimen mahasiswa</p>	
3.	<p>Kegiatan apa saja yang sudah ibu ikuti selama bergabung di resimen mahasiswa IAIN Curup? dan kapan pelaksanaannya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kegiatannya cukup banyak yang sering itu kegiatan bulanan, tahunan, mingguan seperti PAM wisuda, PAM PBAK, pelantikan komandan, jika kegiatan mingguan itu jasmil ada juga seperti olahraga, lempar pisau, memanah PBB, Renang, kalau memanah itu tidak rutin dilaksanakan karena alatnya tidak ada dan tempatnya belum ada. Kemudian</p>	

	kegiatan kerohanian ada sholat berjamaah terus yasinan di malam jum'at bersama sama di MAKO dan diikuti oleh seluruh anggota aktif MENWA IAIN Curup.	
4.	<p>Apa yang di ketahui tentang Pendidikan Fisik / jasmani dalam pendidikan Islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang saya ketahui itu seperti sunnah nabi memanah, berenang dan berkuda itu</p>	
5.	<p>Selama bergabung dengan resimen mahasiswa IAIN Curup apakah ada perubahan yang terjadi dalam diri anda ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya kalau perubahan itu otomatis ada karena sudah lama tergabung di organisasi MENWA dari sikap cara berbicara, ketegasan, keberanian, itu otomatis berubah karean di MENWA ini kita dilatih dan ditempa juga oleh orang-orang yang lebih menguasai seperti dilatih TNI .</p>	
6.	<p>Apakah kegiatan rutin jasmil MENWA IAIN Curup sesuai dengan pendidikan islam?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya sesuai karena kegiatan kita itu tidak ada yang kiranya ada hal-hal yang melanggar ketentuan islam.</p>	
7.	<p>Kegiatan rutin jasmil apa saja yang ada di pendidikan islam tapi tidak ada pada resimen mahasiswa? begitupun sebaliknya</p> <p>Jawab:</p> <p>Jadi yang saya ketahui itu di zaman rasulullah itu tidak ada lempar pisau tapi ada istilah melemparnya nah di zaman sekarang ini ada</p>	

	lempar pisau.	
8.	<p>Apa faktor penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Faktonya itu ada dari dana yang minim , kemudian pelatihnya jika ada pelatihnya itu otomatis kita juga dapat ilmu yang lebih banyak lagi, selanjutnya itu anggota banyak juga anggota yang bukan basicnya ke kegiatan tersebut dan yang tersakhir sarana fasilitasnya tidak ada untuk belajar.</p>	
9.	<p>Bagaimana tanggapan anggota MENWA dalam pelaksanaan kegiatan rutin jasmil resimen mahasiswa IAIN Curup?</p> <p>Jawab:</p> <p>Menurut saya Menurut saya setuju dengan kegiatan jasmil ini baik untuk kami dan sangat banyak manfaat yang di dapatkan dari kegiatan jasmil yang rutin dilaksanakan</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
Nomor : 105 Tahun 2022

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : W5 /In.34/FT.01/PP.00.9/01/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 11 Oktober 2021
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Saidil Mustar, M.Pd** **19620204 200003 1 004**  
2. **Dra. Susilawati, M.Pd** **19660904 199403 2 001**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : **Dwi Mulya**  
N I M : **18531043**  
JUDUL SKRIPSI : **Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Resimen Mahasiswa (MENWA) Institut Agama Islam Negeri Curup**
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 03 Februari 2022

Dekan

Ifnaldi

- Tembusan :
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup;
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor : 355 /In.34/FT/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 April 2022

Kepada Yth. **Wakil Rektor III**  
**IAIN Curup**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dwi Mulya  
NIM : 18531043  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa  
(MENWA) Institut Agama Islam Negeri Curup  
Waktu Penelitian : 26 April s/d 26 Juli 2022  
Lokasi Penelitian : Mahasiswa (MENWA) Institut Agama Islam Negeri Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : B.0380 /In.34/KB/PP.00.9/04/2022

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 355/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 26 April 2022 perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Kepala Biro AUAK IAIN Curup memberi IZIN atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan :

Nama : Dwi Mulya  
NIM : 18531043  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah  
Maksud dan Tujuan Penelitian : Penyusunan Skripsi  
Judul : Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin Jasmil Mahasiswa (MENWA) Institut Agama Islam Negeri Curup  
Lokasi/Tempat Penelitian : Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada reponden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 26 April sampai dengan 26 Juli 2022

Curup, 26 April 2022

A.n. Rektor,  
Kepala Biro AUAK



H. Muhammed Abdu, S.Pd.I., MM  
NIP. 19690810 199503 1002

Tembusan :

- Wakil Rektor I IAIN Curup
- Kepala Biro AUAK IAIN Curup
- Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup



**KOMANDO RESIMEN MAHASISWA MAHADWIYUDHA  
SATUAN 2605 CENDIKIA YUDHA PRAPANCA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Markas : Jl. Dr. Ak. Gani, No.01 Curup  
Kontak Person. 0821-8205-6318, Web/ Email. iaincurupmenwa@gmail.com



Nomor : P.040/MENSAT/2605/CYP/IAIN/VII/2022  
Kelas : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

*"Widya Ccastrana Dharma Siddha"*

1. Dasar :
  - a. Kesepakatan Bersama Antara Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Menteri Riset Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, dan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor: KB/11/XII/2014, 421.73/6660A/SJ, 6/M/MXII/2014, 1175 TAHUN 2014 tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam Bela Negara.
  - b. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 300/3720/SJ tanggal 21 Oktober 2009 tentang Pengembangan Kerja Sama PEMDA dengan Resimen Mahasiswa (MENWA) dalam Program dan Kegiatan Penguatan Kesadaran Bela Negara.
  - c. Surat Telegram Panglima (TNI) Nomor: ST/503/2013 tanggal 07 Mei 2013 tentang Fasilitas Pendidikan dan Latihan Resimen Mahasiswa Indonesia berada di Seluruh Lemdik TNI.
  - d. Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2004 tentang Pertahanan Negara yaitu Sistem Pertahanan yang bersifat Semesta.
  - e. Program Kerja Staf Komando Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 Cendikia Yudha Prapanca IAIN Curup tahun 2021-2022.
  - f. Surat Izin Penelitian No. B. 0380 / In.34 /KB/PP.00.9/04/2022 dan Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor: 355/In.34/FT/PP.00.0/04/2022 Tanggal 26 April 2022 perihal surat rekomendasi Izin Penelitian.
  - g. Keputusan Komandan
2. Sehubungan dengan hal tersebut, bahwasanya mahasiswa yang berketerangan dibawah ini telah melakukan penelitian di Resimen Mahasiswa Mahadwiyudha Satuan 2605 CYP IAIN Curup :

Nama : Dwi Mulya  
NIM : 18531042  
Prodi/Fakultas : PAI / Tarbiyah  
Judul Penelitian : Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup
3. Demikianlah surat Keterangan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/12/2021	- Cover, judul - Teknik Penulisan, Pengutipan - Perbaikan Rumusan Masalah - Pembahasan Teknik Analisis Data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	14/3/2022	- Perbaikan BAB 1,2,3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	29/03/22	Bimbingan Bab 1,2,3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	20/2022	Bimbingan Bab 1,2,3 dan Lampiran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	18/10/21	ke utt upin	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6				
7				
8				

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/2022	- Pendekusan judul - Penambahan latar belakang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	21/2022	Cover - penyempurnaan latar belakang dengan pandangan Islam - Fokus Masalah (Poin-torony) - Penyempurnaan Tesi Bermanfaat p.1 dan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	22/22 4	Bimbingan Bab 1,2,3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	22/22 4	Lampiran penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	20/22 6	Bimbingan Bab 4,5 Perbaikan Penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	5/22 7	Bimbingan Bab. 4,5 Lampiran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	9/2022	Mce. Bab 1 — Tauliah ket 8. P.1 dan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	6/2022 7	Mce lampiran ke p.1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : DWI MULYA  
 NIM : 18531043  
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I : DR. SAIDIL MUSTAR, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Dra. SUSILAWATI, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN  
 RUTIN RESIMEN MAHASISWA (MENWA)  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:  
 \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:  
 \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : DWI MULYA  
 NIM : 18531043  
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I : DR. SAIDIL MUSTAR, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Dra. SUSILAWATI, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN  
 RUTIN RESIMEN MAHASISWA (MENWA)  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: *[Signature]*  
 Dr. Saidil Mustar, M.Pd  
 NIP. 196202042000031004

Pembimbing II: *[Signature]*  
 Dra. Susilawati, M.Pd  
 NIP. 196609041994032001

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Lukman Asha M. Pd.I

Jabatan : Pembina MENWA SAT 2605 CYP IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022

Mengetahui :

Pembina Resimen Mahasiswa  
IAIN Curup,



Dr. H. Lukman Asha, M.Pd. I  
NIP. 19590929 199203 1 001

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Valliant Alkahfie, S.Pd

Jabatan : DANSAT 2020/2021 / Staf Ahli MENWA IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2022

*Mengetahui*  
DANSAT 2020/2021 / Staf Ahli MENWA  
IAIN Curup



Mohammad Valliant Alkahfie, S.Pd.  
NBP. 1799261219

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Praseza

Jabatan : Komandan MENWA SAT 2605 CYP IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2022

Mengetahui

Komandan Resimen Mahasiswa  
IAIN Curup, 2021/2022



## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda Atika

Jabatan : Ka. Set MENWA SAT 2605 CYP IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

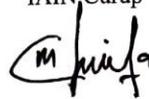
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022

*Mengetahui*  
Ka.Set Resimen Mahasiswa  
IAIN Curup



Melinda Atika  
NBP. 2101261319

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gine Tamara

Jabatan : Ksu. Humas MENWA SAT 2605 CYP IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2022

*Mengetahui*  
Ksu. Humas Resimen Mahasiswa  
IAIN Curup



Gine Tamara  
NBP. 2101261316

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Velicia Rapina

Jabatan : Anggota Provoost MENWA SAT 2605 CYP IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022

*Mengetahui*

Anggot Provoost Resimen Mahasiswa  
IAIN Curup



Velicia Rapina  
NBP. 2101261327

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feni Kurniati

Jabatan : Logben MENWA SAT 2605 CYP IAIN Curup

Menerangkan bahwa dengan sebelumnya bahwa:

Nama : Dwi Mulya

Nim : 18531043

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perspektif Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Rutin *Jasmil* Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Mei 2022

*Mengetahui*  
Logben Resimen Mahasiswa  
IAIN Curup



Feni Kurniati  
NBP. 2101261314

## DOKUMENTASI WAWANCARA







## DOKUMENTASI KEGIATAN

### “KEGIATAN OLAHRAGA”



### “RENANG”



### “KEROHANIAN”



“BELA DIRI MILITER ( BDM)”



“PERATURAN BARIS – BERBARIS (PBB)”



“PERATURAN PENGHORMATAN MILITER (PPM)”



“LEMPAR PISAU”



## BIODATA PENULIS



Dwi Mulya Lahir di Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu pada tanggal 12 Mei 2000, Putri Kedua dari pasangan Bapak Hasran Karnaen dan Ibu Jum'atulaini. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SDN 04 Perbo tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Curup Utara Tahun 2015, Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong Tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Curup Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Pada tahun 2022.

Email: [dwimulyacurup705@gmail.com](mailto:dwimulyacurup705@gmail.com)

### **Pengalaman Organisasi**

- 1) Kepala Urusan Keputrian Resimen Mahasiswa Satuan 2605 CYP IAIN Curup Tahun 2019- 2020.
- 2) Kepala Urusan Kesekretariatan Resimen Mahasiswa Satuan 2605 CYP IAIN Curup Tahun 2020-2021.
- 3) Kepala Urusan Khusus (Humas dan Keputrian) Resimen Mahasiswa Satuan 2605 CYP IAIN Curup Tahun 2021- Sekarang.
- 4) PASKIBRA MAN Rejang Lebong (2015-2018).
- 5) Remaja Masjid di Desa Batu Panco.

### **Pendidikan Non Formal**

- 1) Pra-Pendidikan Dasar MENWA Satuan 2605 CYP IAIN Curup Tahun 2018.
- 2) Pendidikan Dasar MENWA Satuan 2605 CYP Rejang Lebong Tahun 2020.
- 3) Kursus Dinas Staf MENWA Batalyon 041 Indra Buana Universitas Riau Tahun 2020.